



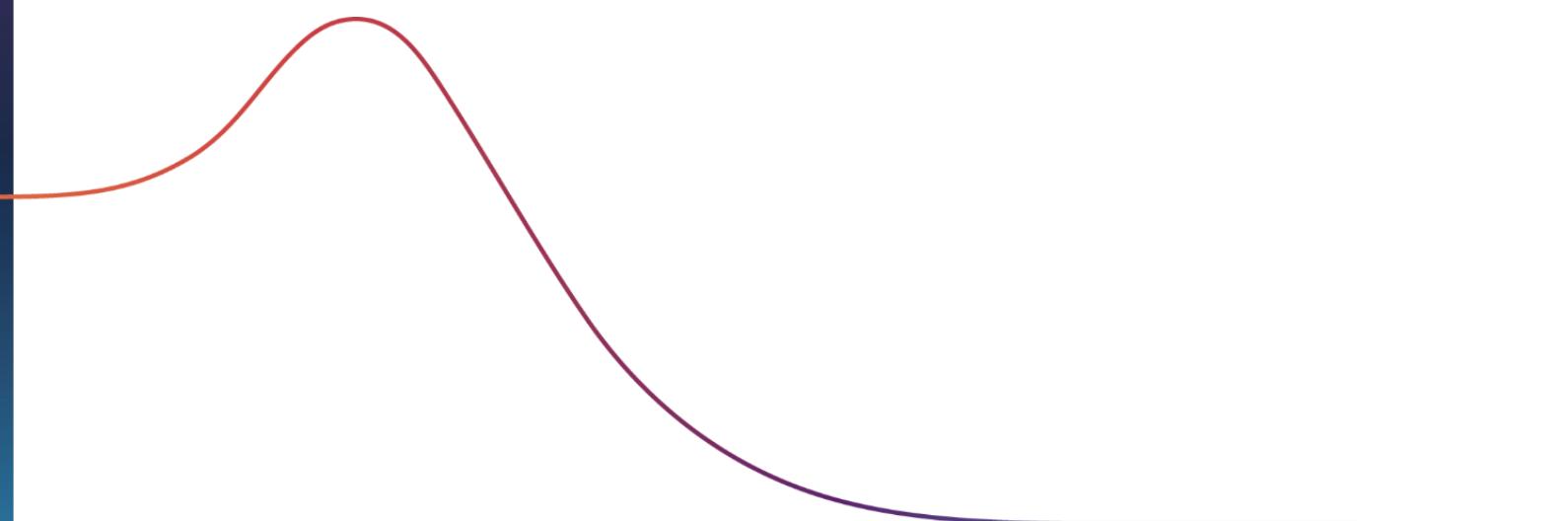
SCIENCE
BASED
TARGETS

DRIVING AMBITIOUS CORPORATE CLIMATE ACTION

STANDAR NET-ZERO UNTUK LEMBAGA KEUANGAN

Versi 1.0

Juli 2025



PENAFIAN

Meskipun penyusunan dokumen ini telah dilakukan dengan kehati-hatian yang wajar, Science Based Targets initiative (SBTi) menegaskan bahwa dokumen ini disediakan tanpa jaminan, baik secara tertulis atau tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kesesuaian dengan tujuan. SBTi dengan ini selanjutnya menyangkal segala tanggung jawab, langsung atau tidak langsung, terhadap kerusakan atau kerugian yang berkaitan dengan penggunaan dokumen ini sejauh yang diizinkan oleh hukum.

Informasi (termasuk data) yang terkandung dalam dokumen ini tidak dimaksudkan untuk merupakan atau membentuk dasar saran apa pun (keuangan atau lainnya). SBTi tidak bertanggung jawab atas segala klaim atau kerugian yang timbul akibat penggunaan atau ketergantungan pada data atau informasi.

Dokumen ini dilindungi hak cipta. Informasi atau materi dari dokumen ini hanya dapat direproduksi dalam bentuk yang tidak diubah untuk penggunaan pribadi dan non-komersial. Semua hak dilindungi. Informasi atau materi yang digunakan dari dokumen ini hanya dapat digunakan untuk tujuan studi perorangan, penelitian, kritik, atau tinjauan yang diizinkan berdasarkan Undang-Undang Desain dan Paten Hak Cipta Tahun 1988, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (Undang-Undang Hak Cipta). Setiap reproduksi yang diizinkan sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta harus menyatakan dokumen ini sebagai sumber dari setiap bagian, kutipan, diagram, konten, atau informasi lainnya yang dikutip.

SBTi berhak merevisi dokumen ini sesuai dengan jadwal revisi yang ditetapkan atau sebagaimana disarankan untuk mencerminkan skenario emisi, peraturan, hukum atau perkembangan ilmiah terkini, atau perubahan terhadap praktik baik penghitungan GRK.

Standar ini untuk diadopsi secara independen, sepihak, dan sukarela oleh tiap organisasi dan tidak membentuk kesepahaman kontraktual atau saling ketergantungan. Lembaga yang mengadopsi Standar ini harus menghindari komunikasi mengenai informasi sensitif yang bersifat rahasia dan disarankan untuk mencari nasihat hukum sendiri.

SBTi tidak bertanggung jawab atas implikasi hukum akibat penggunaan Standar ini, dan tidak mengklaim bahwa mematuhi Standar ini akan menghasilkan kepatuhan hukum. Panduan yang diberikan dalam dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai pengganti nasihat hukum.

“Science Based Targets initiative” dan “SBTi” merujuk ke inisiatif Target Berbasis Sains, perusahaan swasta yang terdaftar di Inggris dengan nomor 14960097 dan terdaftar sebagai Badan Amal Inggris dengan nomor 1205768.

© SBTi 2025

Standar ini diterbitkan oleh SBTi. Semua masukan terhadap Standar SBTi dapat dikirimkan keinfo@sciencebasedtargets.org untuk dipertimbangkan SBTi.

RIWAYAT VERSI

Versi	Deskripsi perubahan/pembaruan	Tanggal rilis	Tanggal berlaku
1.0	Versi pertama Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi—lihat Dasar Kesimpulan (di sini) untuk ringkasan proses penyusunan.	22 Juli 2025	22 Juli 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	6
Ruang Lingkup Standar ini.....	6
Elemen Utama Standar ini.....	6
Interoperabilitas dengan standar dan panduan lain.....	7
Menetapkan target menggunakan Standar ini.....	8
Struktur Kriteria Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.....	8
A. PENDAHULUAN.....	11
A.1 Pengantar mengenai SBTi.....	11
A.2 Tujuan Standar ini.....	11
A.3 Terminologi.....	13
A.4 Kerangka kerja Standar SBTi.....	13
A.5 Ruang Lingkup Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.....	14
A.6 Struktur Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.....	16
A.7 Model validasi.....	17
A.8 Proses penyusunan.....	18
A.9 Kepatuhan terhadap persyaratan peraturan.....	18
A.10 Bahasa dan terjemahan.....	18
1. KOMITMEN NET ZERO LEMBAGA KEUANGAN.....	19
1.1: Komitmen net-zero lembaga keuangan dan batasan organisasi.....	19
1.2: Penilaian aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.....	20
1.3: Tata kelola target iklim.....	21
2. PENILAIAN TAHUN DASAR.....	23
2.1: Memilih tahun dasar untuk penetapan target.....	23
2.2: Inventarisasi emisi GRK.....	24
2.3: Penilaian keselarasan portofolio pada tahun dasar.....	25
2.4: Penilaian paparan keuangan.....	26
3. KEBIJAKAN DAN PENETAPAN TARGET.....	29
3.1: Kebijakan.....	30
3.2: Penetapan target.....	33
3.3: Netralisasi dan kondisi net-zero lembaga keuangan.....	36
3.4: Mengomunikasikan kebijakan dan target.....	36
3.5: Perhitungan ulang dan validitas target.....	37
4. MENILAI DAN MENGOMUNIKASIKAN PROGRES.....	38

4.1: Pelaporan.....	38
4.2: Progres dan pembaruan target.....	39
5. KLAIM SBTi.....	40
TABEL REFERENSI KRITERIA.....	41
Lampiran A: ISTILAH-ISTILAH PENTING.....	65
LAMPIRAN B: TEMPLAT BAHASA TARGET.....	71
REFERENSI.....	75
UCAPAN TERIMA KASIH.....	78

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penafian: Ringkasan eksekutif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum dan panduan bagi para pemangku kepentingan dan bukan merupakan bagian normatif dari Standar ini. Untuk mengetahui cakupan persyaratan secara lengkap, pengguna harus merujuk pada isi pokok Standar. Setiap terjemahan dari dokumen ini hanya untuk tujuan informatif. Badan usaha harus merujuk ke dokumen asli dalam bahasa Inggris jika terjadi inkonsistensi.

Lembaga keuangan memegang peranan yang memungkinkan terjadinya transformasi net-zero global. Melalui praktik investasi, pinjaman, dan asuransi, mereka memiliki kekuatan untuk memengaruhi arah ekonomi dan mempercepat progres menuju masa depan net-zero.

Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi) menyusun Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan guna menyediakan kerangka kerja bagi lembaga keuangan untuk menetapkan target penyelarasan dan target spesifik sektor yang konsisten dengan pencapaian net-zero paling lambat pada tahun 2050.

Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi dikembangkan sejalan dengan [Prosedur Operasi Standar untuk Penyusunan Standar SBTi](#) (SOP), mengikuti pendekatan yang terbuka dan transparan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dua konsultasi publik dan uji coba. Umpan balik yang dikumpulkan dari konsultasi, beserta masukan dari [Grup Penasihat Ahli](#) proyek serta kesepakatan dan persetujuan akhir oleh [Dewan Teknis](#) SBTi, telah membentuk versi final Standar ini.

Ruang Lingkup Standar ini

Standar ini mencakup berbagai aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupannya—aktivitas pemberian pinjaman, investasi pemilik aset, investasi manajer aset, penjaminan asuransi, dan pasar modal—yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan di seluruh dunia untuk memengaruhi pelaku ekonomi riil. Aktivitas keuangan dianggap relevan jika berkontribusi 5% atau lebih terhadap pendapatan global total.

Elemen Utama Standar ini

- **Standar ini dirancang untuk memandu lembaga keuangan dalam menjalankan peran penting mereka dalam transisi menuju net-zero global**, mendorong penurunan emisi kegiatan yang dibiayai secara keseluruhan melalui matriks penetapan target spesifik yang mendorong peningkatan pembiayaan yang selaras dengan net-zero (termasuk pembiayaan transisi).
- **Pendekatan “mengutamakan keterlibatan”** memprioritaskan keterlibatan perusahaan-perusahaan dalam portofolio untuk menetapkan target berbasis sains mereka sendiri sebagai mekanisme utama untuk mendorong penurunan emisi.
- **Mengelola apa yang diukur dengan mewajibkan perbaikan kualitas dan cakupan data emisi dan non-emisi.** Termasuk porsi paparan finansial energi bersih terhadap bahan bakar fosil dan keselarasan iklim perusahaan-perusahaan dalam

portofolio (termasuk entitas, proyek, dan aset terkait), serta penilaian paparan terhadap deforestasi pada tahun 2030.

- **Jika terjadi paparan deforestasi yang signifikan**, rencana keterlibatan untuk mengatasi deforestasi harus sudah tersedia paling lambat pada tanggal pembaruan target.
- **Kebijakan transisi bahan bakar fosil** mengharuskan lembaga keuangan untuk mempublikasikan kebijakan yang berkomitmen untuk segera menghentikan pembiayaan baru untuk ekspansi batu bara dan pembiayaan proyek baru untuk ekspansi minyak dan gas, serta penghentian bertahap pembiayaan umum baru untuk ekspansi minyak dan gas segera atau paling lambat pada tahun 2030.
- **Kebijakan bangunan** merekomendasikan penghentian pembiayaan untuk bangunan baru yang tidak dirancang untuk siap nol-karbon dan meningkatkan pembiayaan untuk merenovasi bangunan yang sudah ada.
- **Target jangka pendek** fokus dalam mendukung transisi perusahaan portofolio, mendorong pembiayaan untuk solusi iklim, dan menyelaraskan dengan tolok ukur sektor utama. Lembaga keuangan memiliki fleksibilitas untuk memilih jenis target: baik target penyelarasan iklim portofolio atau target spesifik-sektor untuk sektor-sektor intensif emisi.
- **Target jangka panjang** mengharuskan mitra untuk mencapai net-zero pada tahun 2050 dan menetralkan emisi residual jika relevan.
- **Penilaian progres dan pembaruan target** diwajibkan pada akhir siklus target jangka pendek untuk memberi insentif dan mengakui progres berkelanjutan menuju target.

Interoperabilitas dengan standar dan panduan lain

Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi mendukung lembaga keuangan dalam mengatasi dampak iklim paling signifikan melalui penyelarasan dan target spesifik-sektor. Standar ini memperkenalkan metodologi penyelarasan iklim pihak ketiga yang diakui secara formal, yang disediakan dalam [Daftar Implementasi](#) Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan, guna melacak keselarasan aktivitas portofolio. Daftar ini memastikan interoperabilitas dengan ekosistem iklim yang lebih luas.

Dalam kerangka kerja berbasis sains, Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan dilengkapi dengan [Standar Net-Zero Korporat SBTi](#) serta [panduan dan standar spesifik-sektor](#), yang meliputi target cakupan 1 dan 2 lembaga keuangan, serta target cakupan 3, kategori 1-14 (jika berlaku) sebagaimana didefinisikan dalam Standar ini.

Target penyelarasan Standar ini mendorong interoperabilitas dengan penyedia data dan layanan pihak ketiga melalui metodologi penyelarasan iklim yang diidentifikasi dalam Daftar Implementasi. Pendekatan penyelarasan ganda dan target spesifik sektor memberikan fleksibilitas dan akuntabilitas yang konsisten dengan kebijakan dan kepatuhan terhadap peraturan.

Menetapkan target menggunakan Standar ini

Dengan menetapkan target net-zero, lembaga keuangan mengisyaratkan komitmennya terhadap stabilisasi iklim, mendukung penurunan emisi di dunia nyata, dan memperkuat ketahanan jangka panjang mereka. Hal ini akan dilakukan dengan tujuan menjalankan tugas fidusia lembaga keuangan, menjaga kepentingan finansial nasabah dan pemangku kepentingan lain, serta kemampuan untuk menerapkan pilihan, dalam menghadapi risiko terkait iklim yang dapat mengikis laba suai risiko dan nilai aset yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga keuangan. Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan ini berlaku sejak tanggal diterbitkan. Mulai tanggal hari ini dan seterusnya, lembaga keuangan akan dapat mengajukan target untuk divalidasi terhadap Standar ini. Periode transisi hingga setidaknya Desember 2026 akan disediakan, di mana selama periode ini [Kriteria Jangka Pendek Lembaga Keuangan](#) dan Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan akan tersedia untuk validasi target. Selama masa transisi, SBTi akan menerapkan fase pemantauan dan evaluasi untuk mengonfirmasi langkah selanjutnya. Mulai Januari 2027, lembaga keuangan dimaksudkan akan menggunakan Standar ini untuk menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang yang baru.

Untuk informasi lebih lanjut, dokumen [Ringkasan](#) Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan memberikan gambaran umum tentang Standar ini dan langkah-langkah utama untuk menyusun target.

Lembaga keuangan didorong untuk memulai proses penetapan target hari ini dengan mendaftar di situs web [Layanan SBTi](#) (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh SBTi).

Struktur Kriteria Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi

Silakan merujuk ke setiap bab untuk persyaratan lengkap, panduan penjelasan, referensi dan definisi lebih lanjut. Semua kriteria normatif (misalnya, FINZ-C[nomor]) dinilai sebagaimana ditampilkan pada tahap penilaian. FINZ-R[nomor] menyatakan rekomendasi untuk aksi iklim yang lebih ambisius.

Kriteria Judul	Tahap Penilaian	Deskripsi
1. KOMITMEN NET ZERO LEMBAGA KEUANGAN		
FINZ-C1	<i>Validasi awal</i>	Komitmen net zero lembaga keuangan: Lembaga keuangan berkomitmen secara terbuka di tingkat entitas untuk mencapai net-zero pada tahun 2050 atau lebih awal.
FINZ-C2	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Batasan organisasi: Lembaga keuangan harus menetapkan batasan organisasi yang mencakup semua anak perusahaan yang terkait.
FINZ-C3	<i>Validasi awal,</i>	Batasan portofolio: Lembaga keuangan harus mengidentifikasi aktivitas keuangannya yang termasuk dalam

	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	cakupan dan melakukan segmentasi terhadap kegiatan yang menghasilkan 5% atau lebih dari total pendapatannya.
FINZ-C4	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Tata kelola target iklim: Lembaga keuangan harus mempublikasikan kerangka tata kelola dalam organisasi mereka untuk mencapai target net-zero.
FINZ-R1		Rekomendasi rencana transisi iklim: Lembaga keuangan mempublikasikan rencana transisi untuk membuktikan komitmen dan target net-zero mereka.
2. PENILAIAN TAHUN DASAR		
FINZ-C5	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Pemilihan tahun dasar: Lembaga keuangan harus memilih tahun dasar untuk penetapan target.
FINZ-C6	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Inventarisasi emisi GRK: Lembaga keuangan harus menghitung inventarisasi emisi GRK untuk tahun dasar di seluruh kegiatan operasi, rantai nilai, dan aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.
FINZ-C7	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Penilaian penyelarasan iklim tahun dasar: Lembaga keuangan menilai porsi penyelarasan terhadap target iklim untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan pada portofolio mereka.
FINZ-C8	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Penilaian paparan: Lembaga keuangan harus melakukan penilaian atas paparan keuangan terhadap energi bersih relatif terhadap bahan bakar fosil pada tahun dasar dan berkomitmen untuk menilai dan mempublikasikan paparan deforestasi mereka paling lambat pada tahun 2030.
3. KEBIJAKAN DAN PENETAPAN TARGET		
FINZ-C9	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Kebijakan transisi bahan bakar fosil: Lembaga keuangan harus mempublikasikan kebijakan yang membahas aktivitas keuangan baru mereka di sektor bahan bakar fosil.
FINZ-C10	<i>Validasi pembaruan</i>	Tanpa deforestasi: Jika signifikan, lembaga keuangan harus mempublikasikan rencana keterlibatan untuk mengatasi deforestasi dalam portofolio mereka.
FINZ-R2		Rekomendasi kebijakan real estat: Lembaga keuangan mempublikasikan kebijakan untuk menangani aktivitas keuangan yang terkait dengan aset real estat.
FINZ-C11	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Target non-portofolio: Lembaga keuangan harus menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang untuk emisi operasional cakupan 1 dan 2, dan jika berlaku, emisi cakupan 3 kategori 1-14, sesuai dengan kriteria terkini yang berlaku dalam Standar Net-Zero Korporat SBTi dan/atau

		Standar Sektor SBTi.
FINZ-C12	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Target jangka pendek portofolio: Lembaga keuangan harus menetapkan satu atau beberapa target jangka pendek untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan (misalnya, emisi cakupan 3, kategori 15) menggunakan salah satu matriks target dan metode penetapan target yang memenuhi syarat.
FINZ-C13	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Target jangka panjang portofolio: Lembaga keuangan harus menetapkan satu target penyelarasan net-zero jangka panjang untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.
FINZ-C14	<i>Tahun target net-zero</i>	Kondisi net-zero lembaga keuangan: Lembaga keuangan harus memastikan bahwa mitra dalam portofolionya mencapai kondisi emisi net-zero pada tahun target net-zero, yang meliputi penurunan emisi cakupan 1, 2 dan 3 menjadi nol atau tingkat residual, dan menetralisasi emisi residual.
FINZ-C15	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Mengomunikasikan kebijakan dan target: Lembaga keuangan harus mengomunikasikan kebijakan dan target secara transparan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam Standar ini.
FINZ-C16	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Penghitungan ulang target yang dipicu: Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk melakukan penghitungan ulang berdasarkan perubahan organisasi yang signifikan dan kepatuhan terhadap siklus validasi dan kebijakan SBTi.
4. MENILAI DAN MENGOMUNIKASIKAN PROGRES		
FINZ-C17	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Pelaporan: Lembaga keuangan berkomitmen untuk melaporkan progres terhadap target secara terbuka setiap tahun.
FINZ-C18	<i>Validasi pembaruan</i>	Progres dan pembaruan target: Lembaga keuangan harus menentukan progres terhadap target yang divalidasi pada akhir kerangka waktu target jangka pendek dan, jika relevan, menetapkan target baru dan mengajukannya untuk divalidasi.
5. KLAIM SBTI		
FINZ-C19	<i>Validasi awal, Validasi pembaruan</i>	Klaim SBTi: Lembaga keuangan memastikan semua klaim akurat, transparan, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan kriteria dalam Standar ini dan kebijakan SBTi.

A. PENDAHULUAN

A.1 Pengantar mengenai SBTi

Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi) adalah organisasi aksi iklim perusahaan yang memungkinkan perusahaan di seluruh dunia untuk berperan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk mencapai kondisi net-zero.¹ SBTi menyusun standar, perangkat, dan panduan yang memungkinkan pelaku usaha untuk secara mandiri menetapkan target penurunan emisi GRK sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membatasi pemanasan global dan mencapai net-zero paling lambat pada tahun 2050.

SBTi didirikan sebagai badan amal Inggris, dengan anak perusahaan, SBTi Services Limited, yang menyelenggarakan layanan validasi target SBTi. Mitra pendiri SBTi adalah CDP, United Nations Global Compact, We Mean Business Coalition, World Resources Institute (WRI), dan World Wide Fund for Nature (WWF).

A.2 Tujuan Standar ini

Perjanjian Paris 2015 menetapkan target untuk membatasi kenaikan suhu global rata-rata jauh di bawah 2°C di atas suhu pra-industri dan melakukan upaya untuk membatasi kenaikan suhu maksimal 1,5°C. Ilmu iklim sangat menekankan pentingnya membatasi pemanasan global hingga 1,5°C dan mencapai emisi GRK net-zero secara global pada pertengahan abad untuk membatasi risiko dampak iklim yang tidak reversibel. Guna mencapai emisi net-zero di tingkat global diperlukan transformasi signifikan di semua sektor ekonomi, dan perusahaan dapat memainkan peran penting dalam mendorong transformasi ini. Standar SBTi bertujuan untuk memungkinkan perusahaan melakukan transisi menuju model bisnis yang kompatibel dengan ekonomi net-zero dengan mendorong perusahaan mengatasi emisi di seluruh kegiatan operasi dan rantai nilai mereka serta menyelaraskan aktivitas untuk mencapai net-zero di masa mendatang.

Sumber terbesar emisi GRK lembaga keuangan berasal dari aktivitas keuangannya. Melalui layanan seperti kegiatan pemberian pinjaman, manajemen aset, dan penjaminan asuransi, lembaga keuangan memungkinkan klien ritel, korporat, dan sektor publik untuk menghasilkan emisi GRK ekonomi riil. Oleh karena itu, lembaga keuangan berada pada posisi yang tepat untuk memfasilitasi transisi menuju ekonomi net-zero pada tahun 2050. Peran utama lembaga keuangan diakui dalam Perjanjian Paris, di mana Pasal 2.1(c) merujuk pada aliran keuangan yang konsisten dengan jalur menuju pembangunan rendah emisi GRK dan berketahanan iklim.

Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi secara khusus membahas emisi GRK yang mendapat pembiayaan (diperhitungkan dalam cakupan 3, kategori 15).² Standar ini adalah kerangka kerja global dan sukarela yang bertujuan untuk mendorong aksi iklim yang

¹ Perusahaan adalah entitas hukum yang dapat berupa lembaga keuangan dalam konteks Standar SBTi.

² Istilah “pembiayaan” atau “keuangan” digunakan dalam dokumen ini untuk secara umum mencakup berbagai aktivitas keuangan (pemberian pinjaman, investasi pemilik aset, investasi manajer aset, penjaminan asuransi, aktivitas pasar modal), tidak hanya pinjaman dan investasi. Demikian pula, istilah “emisi yang dibayai” dan “cakupan 3, kategori 15” digunakan dalam dokumen ini untuk secara umum mencakup emisi yang diatribusikan pada semua aktivitas keuangan yang disebutkan di atas, dan bukan hanya dari investasi.

berani. Melalui kriteria dan rekomendasi jangka pendek dan jangka panjang, Standar ini menekankan keselarasan aktivitas keuangan dengan tujuan iklim global, memprioritaskan keterlibatan daripada divestasi seketika dan menetapkan titik pemeriksaan sementara. Tujuannya adalah untuk mendukung lembaga keuangan mencapai suatu kondisi ketika aktivitas keuangan mereka tidak berkontribusi terhadap akumulasi GRK di atmosfer.. Standar ini juga mencakup kriteria transparansi untuk memastikan akuntabilitas dalam upaya menuju net-zero.

Standar ini fokus pada pengaruh lembaga keuangan yang paling relevan untuk mendorong perubahan ekonomi riil, dengan menghasilkan lima capaian:

1 - Tata kelola iklim yang kokoh didorong oleh serangkaian komitmen publik yang jelas, termasuk:

- Penyampaian komitmen dan rencana strategis net-zero yang jelas, komprehensif, dan selaras di seluruh bagian organisasi.
- Penilaian menyeluruh terhadap semua aktivitas keuangan untuk mengetahui batasan target yang kredibel.

2 - Penilaian komprehensif terhadap dampak iklim yang didorong oleh kriteria penghitungan yang jelas, meliputi:

- Inventarisasi emisi GRK di seluruh aktivitas keuangan yang relevan, sembari terus memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas data dari waktu ke waktu.
- Penilaian kontribusi mitra portofolio yang sedang dalam transisi, merupakan solusi iklim, atau sudah beroperasi pada tingkat kinerja yang sejalan dengan net-zero.
- Pemetaan dan pengungkapan paparan keuangan terhadap energi bersih dan bahan bakar fosil, serta komitmen untuk menilai dan mengungkapkan paparan deforestasi secara terbuka.

3 - Penyelarasan kegiatan keuangan yang relevan dengan tujuan iklim global melalui penyusunan kebijakan dan target yang ambisius, termasuk:

- Implementasi kebijakan dan aksi yang bertujuan untuk beralih dari aktivitas keuangan yang tidak sejalan dengan pencapaian net-zero paling lambat pada tahun 2050.
- Memperluas aktivitas keuangan menuju solusi iklim untuk mendorong transisi net-zero.
- Memprioritaskan aksi pada sektor-sektor yang intensif emisi dengan mengarahkan aktivitas keuangan ke mitra yang sedang dalam transisi. Seiring berjalannya waktu, semua paparan keuangan diarahkan ke mitra yang telah mencapai net-zero.

4 - Progres berkelanjutan didorong dengan pengungkapan yang transparan, termasuk:

- Pelacakan dan komunikasi yang transparan mengenai progres terhadap target dari waktu ke waktu, sembari terus meningkatkan cakupan dan keandalan penilaian.

5 - Lembaga keuangan membuat klaim yang jelas dan kredibel:

- Memastikan semua klaim yang dibuat akurat, dapat diverifikasi, dan mematuhi standar integritas tinggi dan peraturan yang berlaku.

Kerangka konseptual Standar didasarkan pada capaian-capaian ini untuk memastikan keselarasan iklim portofolio dan tercapainya penurunan emisi GRK portofolio terkait pada tahun 2050 atau lebih awal (Gambar 1).

Gambar 1: Kerangka konseptual Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi



A.3 Terminologi

Dalam kriteria SBTi, istilah “harus”, “seharusnya”, dan “boleh” digunakan sebagai berikut:

1. “Harus” berarti kriteria yang diwajibkan sebagai syarat bagi organisasi yang memutuskan untuk mengajukan target berbasis sains ke SBTi untuk divalidasi.
2. “Akan” berarti suatu rekomendasi. Rekomendasi penting karena mencerminkan kepatuhan terhadap praktik terbaik, tetapi tidak diwajibkan untuk validasi.
3. “Boleh” berarti opsi yang diizinkan, diperkenankan, atau diperbolehkan.

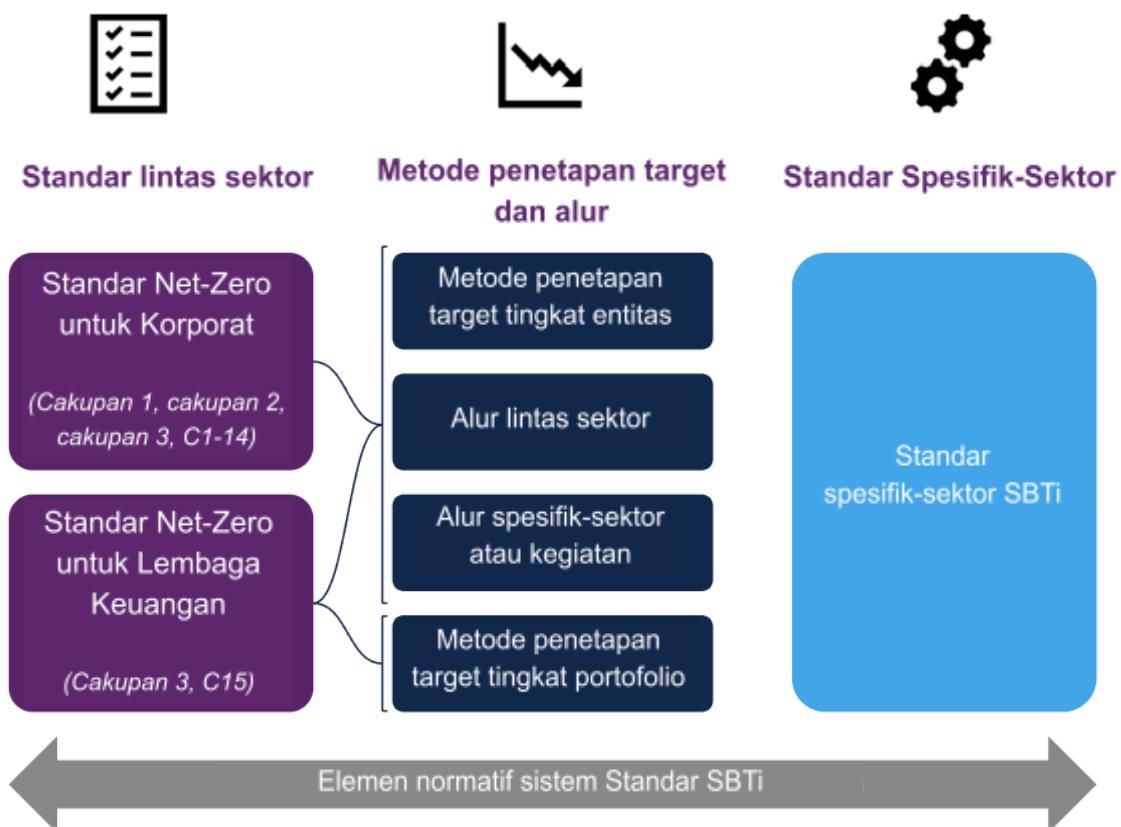
Istilah “**dapat**” menyatakan kemungkinan atau kemampuan, merujuk pada pilihan atau tindakan yang tersedia bagi pengguna. “**Wajib**” menunjukkan kendala eksternal yang bukan merupakan persyaratan dokumen ini tetapi disediakan untuk tujuan informasi. Misalnya, “wajib” dapat berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku di negara, wilayah, atau sektor pengguna, sementara “dapat” mungkin menggambarkan tindakan yang diizinkan tapi tidak memengaruhi validasi—seperti menggunakan teknologi atau pendekatan tertentu untuk menurunkan emisi GRK.

[Glosarium SBTi](#) menyediakan daftar istilah, definisi, dan akronim yang digunakan dalam sumber daya teknis SBTi.

A.4 Kerangka kerja Standar SBTi

Standar SBTi tersusun dalam kerangka modular, yang terdiri dari dua standar lintas sektor—Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi dan [Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi](#)—yang menyediakan persyaratan dan rekomendasi untuk menyelaraskan aktivitas rantai nilai dengan target net-zero. Rangkaian Standar SBTi juga mencakup sejumlah standar dan dokumen panduan spesifik-sektor yang ditujukan untuk digunakan oleh industri dengan emisi tertinggi.

Gambar 2. Tinjauan Umum Sistem Standar SBTi



[Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi](#) menyediakan persyaratan dan rekomendasi lintas sektor untuk emisi cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3, kategori 1–14. Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi menyediakan persyaratan dan rekomendasi untuk aktivitas keuangan (cakupan 3, kategori 15).

A.5 Ruang Lingkup Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi

Standar ini harus digunakan oleh entitas yang menetapkan target berbasis sains yang 5% atau lebih dari pendapatannya dihasilkan³ dari aktivitas keuangan yang tercantum dalam Tabel A.1 dengan panduan lebih lanjut tentang penerapan yang diberikan dalam Tabel A.2. Standar ini ditujukan untuk semua lembaga keuangan publik dan swasta yang dioperasikan secara komersial (termasuk dana pensiun umum dan dana investasi pemerintah). Lembaga ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, bank, manajer aset, perusahaan ekuitas swasta, pemilik aset, dan perusahaan asuransi/reasuransi. Entitas yang kurang dari 5% pendapatannya dihasilkan dari aktivitas keuangan didorong, tetapi tidak diwajibkan, untuk menerapkan Standar ini.

³ Perhitungan % pendapatan didasarkan pada total pendapatan entitas (sebagaimana didefinisikan dalam laporan keuangannya) yang mengajukan target kepada SBTi untuk tujuan validasi.

Tabel A.1: Aktivitas keuangan

Aktivitas keuangan	Aktor terkait
Pemberian Pinjaman (LND)	Entitas yang menyediakan pinjaman, seperti bank ritel atau komersial, serta pemberi pinjaman non-bank.
Investasi Pemilik Aset (AOI)	Entitas yang memiliki investasi, seperti pemilik aset, perusahaan asuransi/reasuransi (sisi aset), bank (aktivitas investasi langsung), dana pensiun, perusahaan keluarga, dll.
Investasi Manajer Aset (AMI)	Entitas yang mengelola investasi (seperti manajer aset, penasihat keuangan, dan perusahaan ekuitas swasta) atas nama klien.
Penjaminan Asuransi (INS) ⁴	Entitas yang menyediakan layanan penjaminan asuransi, seperti perusahaan asuransi utama, perusahaan reasuransi, atau perusahaan asuransi tanggungan (yaitu, semua entitas yang memiliki lisensi sebagai penanggung risiko). ⁵
Aktivitas Pasar Modal (CMA)	Entitas seperti bank investasi yang memfasilitasi penerbitan utama instrumen pasar modal.

Tabel A.2: Penerapan Standar ini dan Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi atau Standar Sektor SBTi atau panduannya

Emisi cakupan 1, cakupan 2 dan cakupan 3, kategori 1-14	Emisi cakupan 3, kategori 15
Entitas yang 95% atau lebih pendapatannya berasal dari aktivitas keuangan.	Diharuskan untuk menetapkan target emisi cakupan 1 dan 2 menggunakan kriteria terbaru yang diterapkan dalam Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi. ⁶ Menetapkan target untuk emisi cakupan 3, kategori 1-14 bersifat opsional untuk lembaga-lembaga ini.
Entitas yang lebih dari 5% dan kurang dari 95% pendapatannya berasal dari aktivitas keuangan.	Diwajibkan untuk menetapkan target emisi cakupan 1 dan 2, serta emisi cakupan 3, kategori 1-14, dengan menggunakan kriteria terkini yang berlaku dalam

⁴Dalam Standar ini, kegiatan investasi asuransi/reasuransi termasuk dalam kegiatan investasi (AOI / AMI), sementara pengelolaan klaim asuransi berada di luar cakupan Standar ini.

⁵Pialang asuransi dapat menggunakan Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi untuk menetapkan target bagi aktivitas pialangnya, jika mereka juga bukan penanggung risiko. Baik aktivitas yang melalui perantara maupun yang tidak melalui perantara tercakup dalam Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.

⁶Kriteria Sektor yang Berlaku (misalnya, Kriteria Bangunan untuk pemilik-penyewa) dapat digunakan secara opsional, tetapi tidak diwajibkan, untuk penetapan target dalam kasus ini.

	Standar Net-Zero Korporat SBTi, bersama dengan kriteria Standar Sektor SBTi atau dokumen panduan yang berlaku.	diwajibkan, untuk menggunakan Standar ini.
Entitas yang lebih dari 5% dan kurang dari 95% pendapatannya berasal dari aktivitas keuangan dan 5% atau lebih pendapatannya sebagai pemilik-penyewa, pengembang atau pengelola properti (bangunan) dan...	...20% atau lebih dari total emisi cakupan 1, 2 dan 3, kategori 1-14 berasal dari setidaknya satu dari emisi berikut ini harus menerapkan Kriteria Bangunan SBTi: <ul style="list-style-type: none"> Emisi operasional yang sedang digunakan dari bangunan yang dimiliki dan/atau dikelola, Emisi yang terjadi pada tahap awal dari bangunan baru yang dikembangkan dan/atau diakuisisi. 	• Perusahaan ekonomi riil yang 5% atau lebih pendapatannya dihasilkan dari aktivitas keuangan yang memiliki emisi dasar yang sama yang sudah termasuk dalam target perusahaan cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3, kategori 1-14 (misalnya, produsen otomotif yang menawarkan pinjaman atau pembiayaan sewa guna untuk produk mereka) direkomendasikan, tetapi tidak diwajibkan, untuk menggunakan Standar ini.

A.6 Struktur Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi

Kriteria dan rekomendasi dari Standar ini disajikan dalam bab-bab yang diberi nomor berikut ini:

- 1. Komitmen net-zero lembaga keuangan**
- 2. Penilaian tahun dasar**
- 3. Kebijakan dan penetapan target**
- 4. Menilai dan mengomunikasikan progres**
- 5. Klaim SBTi**

Struktur

Setiap bagian mencakup judul bagian, tujuan, dan kriteria atau rekomendasi. Kriteria diidentifikasi dengan “FINZ-C,” diikuti oleh bilangan bulat, dan sub-kriteria diidentifikasi dengan “C,” diikuti oleh bilangan desimal. Kriteria dan sub-kriteria merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat divalidasi oleh badan validasi yang ditunjuk SBTi.

Bagian juga dapat menyertakan rekomendasi (diidentifikasi dengan “R,”) diikuti dengan nomor. Rekomendasi merupakan praktik terbaik yang dianjurkan untuk dilakukan oleh perusahaan.

Kriteria tersebut didukung bab tabel referensi Kriteria, yang mengikuti lima bab yang disebutkan di atas:

- **Tabel 1.1–1.5:** Segmentasi aktivitas keuangan.
- **Tabel 2:** Daftar sektor-sektor yang intensif emisi dan aktivitas rantai nilai yang relevan.
- **Tabel 3:** Spesifikasi target.
- **Tabel 4.1–4.3:** Matriks tingkat portofolio, definisi penyelarasan iklim, dan spesifikasi sektor.

Disarankan agar pengguna Standar ini membuka dokumen tersebut dua kali untuk:

1. Menggunakan salinan pertama untuk membaca kriteria.
2. Menggunakan salinan kedua untuk melihat tabel referensi dan lampiran, jika bermanfaat, untuk melengkapi pembacaan kriteria.

Dokumen lampiran

Standar ini berisi dua lampiran:

- **Lampiran A: Istilah-istilah penting:** Istilah penting dan akronim yang dimasukkan dalam Standar ini yang belum termasuk dalam Glosarium SBTi.
- **Lampiran B: Templat bahasa target:** Ringkasan klaim target yang diizinkan dan bahasa target.

Dokumen pendukung lain

Standar ini didukung oleh sumber normatif lain yang mendokumentasikan desain target, perhitungan, dan penilaian kesesuaian:

- **Perangkat Penetapan Target Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi dan Metode Penetapan Target Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan dan Dokumentasi Perangkat:** Menyediakan dukungan penghitungan dan algoritme terperinci untuk metode penetapan target yang digunakan dalam Standar ini.
- **Daftar Implementasi Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan:** Menyediakan daftar metodologi penyelarasan iklim yang memenuhi syarat untuk menetapkan penilaian dasar dan mengukur progres menuju target penyelarasan iklim lembaga keuangan.
- **Indikator Penilaian Kriteria Layanan SBTi:** Menyediakan titik kontrol yang dapat diverifikasi yang akan dievaluasi selama proses validasi target untuk menilai kesesuaian dengan Standar ini.

A.7 Model validasi

Untuk meningkatkan akuntabilitas dan kemampuan untuk ditindaklanjutinya target, Standar ini mengharuskan lembaga keuangan untuk menetapkan target jangka pendek dengan kerangka waktu hingga lima tahun, menggunakan kriteria yang berlaku dari semua Standar SBTi yang relevan (sesuai bagian A.5 sebelumnya). Pada akhir setiap siklus validasi, target jangka pendek berikutnya akan ditetapkan untuk mengatasi emisi GRK yang tersisa hingga mencapai net-zero. Dalam setiap kriteria Standar ini, “Tahap Penilaian” disebutkan agar lembaga keuangan mengetahui kapan kriteria tersebut akan divalidasi.

Model validasi mencakup tiga tahap penilaian:

1. Validasi awal: Validasi target baru yang diajukan berdasarkan Standar ini dan mencakup semua kriteria yang diberi label “Tahap Penilaian: Validasi awal.”
2. Validasi pembaruan: Pengungkapan progres terhadap target dari siklus validasi jangka pendek sebelumnya, beserta kriteria lain yang berlaku, serta penyusunan dan validasi target baru, termasuk semua kriteria yang diberi label “Tahap Penilaian: Validasi pembaruan.”
3. Tahun target net-zero: Pengungkapan progres terhadap target jangka panjang dan siklus validasi target jangka pendek sebelumnya, serta validasi semua kriteria yang

diberi label “Tahap Penilaian: “Validasi pembaruan” dan “Tahap Penilaian: Tahun target net-zero.”

A.8 Proses penyusunan

Proyek Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi diluncurkan pada tahun 2021. Peluncuran ini mendahului adopsi [Prosedur Operasi Standar untuk Pengembangan Standar SBTi](#) (SOP) oleh Dewan SBTi pada tanggal 14 Desember 2023, dan publikasinya pada bulan April 2024. Oleh karena itu, pengembangan Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi dilakukan dalam dua tahap (sebelum dan sesudah penerapan SOP) dan dijelaskan dalam [Dasar Laporan Kesimpulan](#).

SBTi akan memulai proses konsultasi untuk meninjau Standar ini paling lambat lima tahun sejak tanggal persetujuan Standar tersebut untuk memastikan dan meningkatkan relevansi dan efektivitas yang berkelanjutan dalam memenuhi tujuan dan mencapai dampak yang diinginkan. Perubahan non-substantif lainnya, seperti klarifikasi konten, dapat dilakukan tanpa konsultasi formal dan proses peninjauan, sesuai SOP.

A.9 Kepatuhan terhadap persyaratan peraturan

Selain memenuhi kriteria dalam Standar SBTi, perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi atau melampaui persyaratan undang-undang dan peraturan nasional, sub-nasional, dan regional di negara tempat Standar ini diterapkan pada topik-topik yang tercakup dalam Standar SBTi.

A.10 Bahasa dan terjemahan

Bahasa yang digunakan untuk Standar SBTi adalah bahasa Inggris. Jika diperlukan, SBTi dapat melakukan penerjemahan Standar SBTi ke dalam bahasa selain bahasa Inggris. Versi terjemahan Standar ini hanya untuk informasi. Jika terdapat keraguan, versi resmi dalam bahasa Inggris akan dianggap definitif.

1. KOMITMEN NET ZERO LEMBAGA KEUANGAN

Latar belakang: Lembaga keuangan dapat menunjukkan kepemimpinan dalam aksi iklim dengan berkomitmen pada transisi net-zero, menyusun rencana transisi yang kredibel, dan menetapkan target berbasis sains. Struktur tata kelola organisasi harus menyematkan prioritas iklim untuk memastikan keselarasan dengan tujuan net-zero.

1.1: Komitmen net-zero lembaga keuangan dan batasan organisasi

Maksud: Lembaga keuangan membuat komitmen publik untuk mencapai net-zero paling lambat pada tahun 2050. Komitmen ini mengisyaratkan ambisi iklim kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menginformasikan strategi bisnis, target, aksi, investasi, dan perilaku lembaga keuangan dalam jangka pendek hingga jangka panjang. Lembaga keuangan menyediakan gambaran umum tentang organisasi dan entitas yang termasuk dalam batasan organisasi mereka.

-
- FINZ-C1.** **Komitmen net-zero lembaga keuangan:** Lembaga keuangan berkomitmen secara terbuka di tingkat entitas untuk mencapai net-zero pada tahun 2050 atau lebih awal.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA⁷

Tahap penilaian: Validasi Awal

- C1.1. Komitmen tersebut harus mencakup semua aktivitas keuangan yang relevan, sebagaimana ditetapkan dalam [FINZ-C3](#), dalam batasan organisasi lembaga keuangan, sebagaimana ditetapkan dalam [FINZ-C2](#).
- C1.2. Komitmen harus disetujui secara formal dan diadopsi oleh badan pengatur tertinggi lembaga keuangan yang bertanggung jawab atas komitmen eksternal (misalnya, Dewan Direksi atau yang setara).
- C1.3. Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk melaporkan progres terhadap pencapaian target net-zero bersih mereka setiap tahunnya⁸ secara terbuka dan transparan.

-
- FINZ-C2.** **Batasan organisasi:** Lembaga keuangan harus menetapkan batasan organisasi yang mencakup semua anak perusahaan yang terkait.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C2.1. Batasan organisasi yang dipilih oleh lembaga keuangan, sebagaimana didefinisikan [Standar Korporat Protokol GRK](#), harus sesuai dengan batasan

⁷ SBTi merekomendasikan target CMA, tetapi target tersebut tidak diwajibkan dalam versi Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi ini. Jika target CMA telah ditetapkan, maka FINZ-C12, FINZ-C13, FINZ-C14, dan FINZ-C16 juga harus dipatuhi.

⁸ Dalam Standar ini, istilah “mempublikasikan” atau “secara terbuka” mengacu pada publikasi melalui platform yang tersedia untuk umum seperti situs web lembaga keuangan atau laporan tahunan.

- organisasi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, sebagaimana ditetapkan oleh aturan yurisdiksi.
- C2.2. Lembaga keuangan harus menerapkan semua kriteria dalam Standar ini pada batasan organisasi yang ditetapkan.
- Perusahaan induk atau grup harus menyertakan aktivitas semua anak perusahaannya yang relevan dalam pengajuan target.
 - Target yang ditetapkan pada tingkat anak perusahaan harus diserahkan secara terpisah, dan bahasa target harus secara eksplisit menyatakan badan hukum mana yang menyerahkan target.

Rekomendasi:

- R2.1. Lembaga keuangan harus menetapkan batasan organisasi mereka di tingkat induk atau grup perusahaan.

1.2: Penilaian aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan

Maksud: Lembaga keuangan mengidentifikasi aktivitas keuangan mereka yang termasuk dalam cakupan dan paparannya terhadap sektor-sektor intensif emisi untuk menginformasikan penyusunan kebijakan dan target.

-
- FINZ-C3. Batasan portofolio:** Lembaga keuangan harus mengidentifikasi aktivitas keuangannya yang termasuk dalam cakupan dan melakukan segmentasi terhadap kegiatan yang menghasilkan 5% atau lebih dari total pendapatannya.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C3.1. Setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan yang menghasilkan 5% atau lebih dari total pendapatan harus mematuhi kriteria Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.
- Untuk Penjaminan Asuransi (INS), pendapatan didefinisikan sebagai premi tertulis bruto (GWP) atau pendapatan kontrak asuransi.
- C3.2. Lembaga keuangan harus melakukan segmentasi terhadap aktivitas yang termasuk dan tidak termasuk dalam cakupan (pada tingkat segmen, atau sub-kelas aset atau lini bisnis), sebagaimana diuraikan dalam [Tabel 1.1-1.5](#), untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan. Segmentasi harus mengikuti definisi sektor yang ditetapkan dalam [Tabel 2: Daftar sektor intensif emisi](#) dan digolongkan sebagai berikut:
- **Segmen A:** Bahan bakar fosil (batu bara, minyak, gas).
 - **Segmen B:** Transportasi (udara, laut, darat); Industri (baja, semen), Energi (pembangkit listrik), real estat (perumahan dan bangunan komersial), Kehutanan, lahan, dan pertanian (FLAG).
 - **Segmen C:** Sektor lainnya (tidak tercantum dalam segmen A atau B).
 - **Segmen D:** Subset aktivitas di sektor intensif emisi dan sektor lainnya.
- C3.3. Segmentasi tersebut harus mencakup perhitungan jumlah absolut dan persentase porsi paparan keuangan relatif terhadap total paparan keuangan

pada suatu tahun tidak lebih awal dari 2020, dengan menggunakan matriks berikut. Tahun yang sama akan digunakan untuk semua aktivitas keuangan.

- **Pemberian pinjaman:** Komitmen pinjaman, jumlah pinjaman, atau paparan pada saat gagal bayar.
- **Investasi Pemilik Aset:** Aset yang berada dalam kepemilikan atau aset yang berada dalam kendali.
- **Investasi Manajer Aset:** Aset yang dikelola (AUM), modal yang diinvestasikan, atau nilai aset.
- **Penjaminan Asuransi:** Premi tertulis bruto (GWP).
- **Kegiatan Pasar Modal:** Jumlah yang diterbitkan.

Rekomendasi:

- R3.1. Lembaga keuangan harus menghitung jumlah absolut dan persentase porsi paparan keuangan relatif terhadap total paparan keuangan pada tahun terkini.

1.3: Tata kelola target iklim

Maksud: Lembaga keuangan mengungkapkan tata kelola mereka secara terbuka, mendorong pengawasan yang efektif dan penerapan target net-zero.

-
- FINZ-C4.** **Tata kelola target iklim:** Lembaga keuangan harus mempublikasikan kerangka tata kelola dalam organisasi mereka untuk mencapai target net-zero.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C4.1. Lembaga keuangan harus menetapkan tanggung jawab ke peran atau komite tertentu dalam struktur tata kelola dan/atau dalam kepemimpinan organisasi (misalnya, jajaran eksekutif senior tertinggi).

-
- FINZ-R1.** **Rekomendasi rencana transisi iklim:** Lembaga keuangan mempublikasikan rencana transisi untuk membuktikan komitmen dan target net-zero mereka.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

- R1.1. Rencana tersebut harus menguraikan pendekatan terhadap keterlibatan terkait iklim dengan mitra portofolio. Termasuk ekspektasi perusahaan, strategi eskalasi, dan progres mengenai capaian terkait keterlibatan.
- R1.2. Rencana ini harus dipublikasikan dan menjelaskan metodologi yang mendasari dan kerangka kerja pihak ketiga atau kerangka kerja spesifik-yurisdiksi yang digunakan untuk merancang dan menyusun rencana tersebut.

2. PENILAIAN TAHUN DASAR

Latar belakang: Untuk mendukung transisi ekonomi net-zero, lembaga keuangan harus memantau matriks utama secara transparan. Meskipun emisi GRK absolut tingkat portofolio membantu menilai dampak, emisi GRK merupakan indikator lampau. Lembaga keuangan dapat mulai dengan data parsial dan dengan memperluas cakupan secara progresif serta meningkatkan kualitas inventarisasi mereka, lembaga keuangan memastikan pengukuran emisi yang andal dari waktu ke waktu tanpa menunda aksi jangka pendek.

Menetapkan data awal menggunakan serangkaian matriks yang lebih luas, termasuk indikator berwawasan masa depan dan spesifik sektor, merupakan langkah awal yang sangat penting—terutama bagi sektor-sektor yang intensif emisi.

Aktivitas bahan bakar fosil memerlukan fokus perhatian karena dampak iklim dan peran transisinya. Penilaian paparan bahan bakar fosil dan energi bersih meningkatkan transparansi kontribusi lembaga keuangan terhadap transisi energi. Demikian pula, lembaga keuangan akan perlu secara aktif menilai aktivitas terkait deforestasi dalam portofolio mereka untuk meningkatkan transparansi.

2.1: Memilih tahun dasar untuk penetapan target

Maksud: Lembaga keuangan memilih tahun dasar di seluruh aktivitas keuangan yang menggambarkan operasi umum mereka, yang menjadi dasar penilaian matriks terkait iklim.

FINZ-C5. Pemilihan tahun dasar: Lembaga keuangan harus memilih tahun dasar untuk penetapan target.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C5.1. Lembaga keuangan harus memilih tahun dasar yang menggambarkan aktivitasnya—yaitu, yang mewakili operasi umum—serta menghindari tahun-tahun dengan anomali seperti kejadian yang berlangsung hanya sekali atau kondisi ekonomi yang tidak biasa, dan tidak lebih awal dari tahun 2020.
- C5.2. Pemilihan tahun dasar untuk target penyelarasan iklim portofolio harus konsisten di seluruh aktivitas keuangan.
 - Pemilihan tahun dasar ini berfungsi sebagai masukan untuk penilaian tahun dasar sesuai: [FINZ-C6: Inventarisasi emisi GRK](#); [FINZ-C7: Penilaian penyelarasan iklim tahun dasar](#); dan [FINZ-C8: Penilaian paparan](#).

Rekomendasi:

- R5.1. Lembaga keuangan harus menggunakan tahun terkini sebagai tahun dasar.
- R5.2. Pemilihan tahun dasar untuk penyelarasan iklim portofolio dan target sektor harus konsisten di seluruh aktivitas keuangan, serta konsisten dengan tahun yang digunakan untuk segmentasi (untuk [FINZ-C3: Batasan portofolio](#)).

2.2: Inventarisasi emisi GRK

Maksud: Lembaga keuangan menghitung inventarisasi emisi GRK absolut pada tahun dasar dan secara aktif berupaya meningkatkan transparansi, kelengkapan, dan kualitas data emisi GRK mereka dari waktu ke waktu.

FINZ-C6. **Inventarisasi emisi GRK:** Lembaga keuangan harus menghitung inventarisasi emisi GRK untuk tahun dasar di seluruh kegiatan operasi, rantai nilai, dan aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS⁹, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C6.1. Untuk emisi operasional cakupan 1 dan 2 yang tidak terkait portofolio, lembaga keuangan harus menggunakan Standar Net-Zero Korporat SBTi terkini yang berlaku pada saat pengajuan. Untuk emisi cakupan 3, kategori 1–14 yang tidak terkait portofolio, berlaku jika lembaga keuangan memperoleh kurang dari 95% pendapatannya dari aktivitas keuangan.
- C6.2. Untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, lembaga keuangan harus menghitung secara terpisah elemen-elemen berikut yang mencakup, setidaknya, segmen A, B, dan C:
 - Emisi GRK absolut portofolio bruto.^{10,11}
 - Porsi aktivitas keuangan dalam cakupan yang emisi GRK-nya telah dikuantifikasi (dalam istilah keuangan, misalnya, % dari AUM).
- C6.3. Perhitungan emisi portofolio bruto minimal harus mencakup hal-hal berikut:
 - Emisi cakupan 1 dan 2, yang mencakup semua mitra portofolio.
 - Emisi cakupan 3 yang relevan¹² untuk mitra portofolio dalam sektor-sektor berikut: otomotif, batu bara, minyak dan gas, dan real estat¹³.
 - Ketujuh gas rumah kaca tersebut tercantum dalam inventaris emisi GRK mereka: karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), nitrogen oksida (N₂O), hidrofluorokarbon (HFCs), perfluorokarbon (PFCs), sulfur heksafluorida (SF₆), dan nitrogen trifluorida (NF₃).
- C6.4. Perhitungan emisi portofolio bruto tidak termasuk hal-hal berikut:

⁹ Sebagai pengecualian untuk penjaminan asuransi: lini bisnis yang tidak memiliki metodologi penghitungan emisi GRK (misalnya, reasuransi perjanjian dan asuransi proyek) hanya perlu dimasukkan dalam inventaris dua tahun setelah metodologi penghitungan emisi GRK diterbitkan untuk lini bisnis ini.

¹⁰ Disebut sebagai emisi portofolio bruto.

¹¹ SBTi mengakui pendekatan yang tersedia secara bebas dan diterima oleh industri yang saat ini tersedia untuk mengukur dan mengungkapkan emisi, seperti pendekatan dari [Greenhouse Gas Protocol](#), [International Financial Institutions' Harmonization of Standards for GHG Accounting](#), dan [Partnership for Carbon Accounting Financials \(PCAF\)](#).

¹² Lembaga keuangan dapat merujuk pada organisasi yang menyimpan data inventaris seperti [Net-Zero Data Public Utility](#), [LSEG](#) atau [CDP](#) untuk mengidentifikasi kategori emisi cakupan 3 yang paling material dari mitra portofolio mereka.

¹³ Untuk emisi terkait bangunan, mencakup emisi cakupan 1, 2, dan 3 yang berasal dari emisi operasional saat bangunan digunakan (dari konsumsi energi, listrik, atau bahan bakar lain yang digunakan untuk pemanasan) dan emisi *fugitive* dari sistem spesifik-bangunan (misalnya, lemari es, sistem pendingin, pompa panas).

- Pengurangan atau *netting* emisi negatif dari pembiayaan atau pengasuransian kegiatan penghapusan karbon, termasuk penghapusan karbon yang secara langsung didukung oleh lembaga keuangan melalui aktivitas keuangannya dan kredit penghapusan karbon yang dibeli oleh entitas portofolio.
 - Pengurangan atau *netting* emisi dari penggunaan kredit karbon, termasuk yang dibeli oleh lembaga keuangan atau entitas portofolionya.
 - Pengurangan segala bentuk emisi yang dihindari, yang dapat diklaim oleh lembaga keuangan sebagai bagian dari pembiayaan atau penjaminan asuransi atas solusi iklim tertentu, dan emisi yang dihindari yang dilaporkan oleh entitas portofolio.
- C6.5. Jika lembaga keuangan memilih untuk menetapkan target sektor sesuai [FINZ-C12](#): Target jangka pendek, yang menyediakan penilaian tahun dasar terhadap matriks sektor yang relevan.
- C6.6. Lembaga keuangan harus menyampaikan informasi yang digunakan dalam perhitungan emisi portofolio bruto sebagai berikut:
- Sumber data yang digunakan dan skor kualitas data dari data yang mendasarinya.
 - Metodologi dan asumsi penghitungan GRK yang digunakan untuk menghitung inventarisasi emisi GRK dan skor kualitas data.
 - Termasuk deskripsi pendekatan pengaturan waktu dan pembobotan untuk memperhitungkan portofolio dinamis, serta faktor pembobotan untuk CMA, jika digunakan.

Rekomendasi:

- R6.1. Untuk CMA (juga dikenal sebagai emisi difasilitasi, sesuai Standar Emisi yang Difasilitasi PCAF), faktor pembobotan yang direkomendasikan adalah 100%, bukan 33%.

2.3: Penilaian keselarasan portofolio pada tahun dasar

Maksud: Lembaga keuangan menilai matriks penyelarasan iklim portofolio tahun dasar dari aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupannya.

-
- FINZ-C7.** **Penilaian keselarasan iklim tahun dasar:** Lembaga keuangan menilai porsi penyelarasan terhadap target iklim untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan pada portofolio mereka.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C7.1. Lembaga keuangan harus menilai aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupannya pada tingkat segmen, atau sub-kelas aset atau lini bisnis dengan menggunakan kategori berikut, kemudian menghitung keselarasan iklimnya—persentase porsi dari total paparan keuangan yang termasuk dalam cakupan yang dikategorikan sebagai “dalam transisi,” “solusi iklim,” atau “kondisi net-zero” — yang disebut sebagai [FINZ.Matriks.2](#) —per aktivitas

keuangan.

Kategori penilaian keselarasan iklim

	Dalam transisi	Solusi iklim	Kondisi net-zero	Tidak selaras	Tidak dinilai
Definisi	Mitra yang berada pada jalur berbasis sains menuju net-zero.	Kegiatan yang diperlukan untuk transisi ekonomi secara keseluruhan menuju target net-zero.	Mitra yang telah mencapai tingkat emisi nol atau mendekati nol.	Mitra yang tidak memiliki target transisi net-zero.	Tidak (belum) ada informasi mengenai pihak mitra yang tersedia.
Penerapan	Penerapannya bergantung pada segmen dan sub-kelas aset masing-masing; lihat Tabel 4.2 untuk detailnya. Untuk AOI dan AMI, lihat juga spesifikasi lebih lanjut di Tabel 1.2-1.3 . Lembaga keuangan dapat menggunakan metodologi penyelarasan iklim dalam Daftar Implementasi (metodologi yang memenuhi syarat yang dipilih akan digunakan hingga akhir kerangka waktu target jangka pendek). Pada validasi pembaruan, hanya matriks yang memenuhi syarat yang tercantum dalam versi terbaru yang akan digunakan) atau menggunakan matriks sektor (melalui penilaian divergensi tolok ukur) untuk mengklasifikasikan mitra.		Penerapan tidak menghasilkan kecocokan dengan kategori penyelarasan iklim mana pun (dalam transisi, solusi iklim, kondisi net-zero).		Tidak memenuhi syarat untuk aktivitas di segmen A atau B (sesuai Tabel 1.1-1.5); dasar pemikiran diperlukan ketika menggunakan kategori ini.

- C7.2. Lembaga keuangan harus mengajukan metodologi penyelarasan iklim dan sumber data yang digunakan dalam penilaian.

2.4: Penilaian paparan keuangan

Maksud: Lembaga keuangan menilai paparan terhadap energi bersih dibandingkan dengan bahan bakar fosil. Lembaga keuangan juga menilai dan mempublikasikan paparan terhadap deforestasi mereka paling lambat pada tahun 2030. Dengan cara ini, lembaga keuangan mendapatkan lebih banyak wawasan mengenai dampak terhadap bahan bakar fosil dan deforestasi serta dapat berupaya lebih baik untuk menurunkannya.

-
- FINZ-C8.** **Penilaian paparan:** Lembaga keuangan harus melakukan penilaian atas paparan keuangan terhadap energi bersih relatif terhadap bahan bakar fosil pada tahun dasar dan berkomitmen untuk menilai dan mempublikasikan paparan deforestasi mereka paling lambat pada tahun 2030.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C8.1. Lembaga keuangan harus menghitung, berdasarkan tipe aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, paparan energi bersih terhadap bahan bakar fosil baik dalam jumlah paparan absolut dan rasionalnya, menggunakan spesifikasi berikut:
- Paparan bahan bakar fosil: Semua aktivitas keuangan dalam cakupan dalam sektor bahan bakar fosil, sebagaimana ditentukan dalam [Tabel](#)

2.

- Semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan di sektor bahan bakar fosil yang dikhkususkan untuk penghentian secara permanen (tanpa penggantian) kegiatan dan kapasitas produksi bahan bakar fosil harus diungkapkan secara terpisah dan tidak termasuk dalam rasio ini.
 - Paparan energi bersih: Semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan di sektor energi bersih (tenaga surya, angin, tenaga air, nuklir, panas bumi, bioenergi dari limbah hayati, hidrogen yang diproduksi dari sumber energi terbarukan—hanya sebagai pengganti bahan bakar fosil dalam proses industri), termasuk infrastruktur pembangkitan, penyimpanan, transmisi, dan distribusi.
- C8.2. Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk menilai dan mempublikasikan jumlah paparan deforestasi dalam waktu dua tahun setelah validasi atau paling lambat pada tahun 2030, dan terus melakukan demikian setiap tahun setelah pengungkapan awal, dengan mematuhi spesifikasi berikut:
- Paparan deforestasi lembaga keuangan didefinisikan sebagai jumlah aktivitas dalam cakupan yang disediakan kepada entitas portofolio yang terkait dengan, paling tidak, penebangan hutan alam sebagai akibat dari: (1) konversi lahan menjadi lahan pertanian atau penggunaan lahan non-kehutanan lainnya; (2) konversi menjadi hutan tanaman; atau (3) degradasi lahan yang parah dan berkelanjutan akibat komoditas penting yang terkait dengan deforestasi, sebagaimana ditentukan dalam [Lampiran A](#).
 - Pengungkapan kepada publik harus mencakup: (i) definisi deforestasi yang dapat melampaui batas minimum sebagaimana didefinisikan di atas; (ii) definisi “paparan deforestasi yang signifikan” untuk tujuan [FINZ-C10](#) (menggunakan persentase atau jumlah absolut); (iii) metodologi dan matriks untuk melacak deforestasi (termasuk tanggal *cutoff* di masa sebelumnya); (iv) serta pendekatan dan frekuensi laporan kepada publik.
- C8.3. Lembaga keuangan tanpa deforestasi atau paparan bahan bakar fosil harus berkomitmen untuk menerbitkan bahasa pengecualian berikut sesuai dengan [Lampiran B. Templat Bahasa Target](#):
- Bahan bakar fosil: “[Nama lembaga keuangan] tidak dan tidak akan terlibat dalam aktivitas keuangan apa pun yang relevan di sektor bahan bakar fosil sepanjang kerangka waktu target jangka pendek SBTi. Hal ini mencakup aktivitas keuangan yang relevan: (i) di sektor batu bara, (ii) terkait dengan proyek minyak dan gas serta infrastruktur gas alam cair baru, dan (iii) terkait dengan perusahaan minyak dan gas.
 - Deforestasi: “[Nama lembaga keuangan] tidak memiliki paparan deforestasi yang relevan dan berkomitmen untuk mengkaji dan mengungkapkan secara terbuka paparan deforestasinya setiap tahun mulai [tahun].”

Rekomendasi:

- R8.1. Lembaga keuangan juga akan mengulas sumber-sumber deforestasi lainnya di luar komoditas penting terkait deforestasi yang diwajibkan (misalnya, komoditas lain, infrastruktur, dan pertambangan).
- R8.2. Lembaga keuangan akan berkomitmen untuk tidak melakukan aktivitas keuangan baru yang melibatkan entitas portofolio yang terlibat dalam deforestasi yang didorong oleh komoditas.
- R8.3. Tanggal *cutoff* adalah tanggal setelah deforestasi dihitung, bukan tanggal penghentian semua deforestasi. Inisiatif Kerangka Akuntabilitas merekomendasikan tanggal *cutoff* standar 31 Desember 2020.
- R8.4. Lembaga keuangan disarankan untuk memperhitungkan setiap paparan keuangan terhadap entitas portofolio yang terkait dengan aktivitas deforestasi sebagai hal yang signifikan.

Panduan tambahan yang tidak mengikat terkait deforestasi

- Definisi deforestasi: WBCSD, AFi Coalition, CDP, atau WWF menawarkan pendekatan untuk melacak deforestasi.
- Definisi “paparan signifikan”: lembaga keuangan dapat menggunakan ambang batas “paparan deforestasi tinggi” dan/atau “materialitas keuangan tinggi” dalam [Metodologi Forest IQ](#).
- Contoh bagaimana lembaga keuangan dapat melakukan penilaian:
 - Pertama, mengidentifikasi entitas FLAG melalui skema klasifikasi sektor; kedua, memeriksa apakah subset entitas ini berkaitan dengan salah satu komoditas penting yang terkait dengan deforestasi; dan ketiga, menilai apakah subset ini terkait dengan deforestasi.
 - Lembaga keuangan mengidentifikasi perusahaan melalui daftar pihak ketiga entitas (seperti basis data [Global Canopy \(ForestIQ](#) atau [Forest 500](#)); di bagian ini lembaga keuangan memeriksa apakah metodologi pihak ketiga setidaknya membahas definisi deforestasi.

3. KEBIJAKAN DAN PENETAPAN TARGET

Latar belakang: Lembaga keuangan dapat menangani emisi dari aktivitas keuangan mereka dengan berbagai aksi. Untuk melengkapi target penyelarasan dan target sektor, kebijakan menghadirkan komitmen publik yang jelas untuk menghentikan dukungan terhadap aktivitas yang tidak sejalan dengan tujuan iklim global. Dengan mengadopsi kebijakan serupa, lembaga keuangan menyelaraskan praktik mereka dengan ekonomi net-zero, menyiapkan panggung bagi aksi iklim yang transformatif.

Lembaga keuangan berperan sangat penting dalam menyediakan modal dan mengajak perusahaan yang bergerak di bidang bahan bakar fosil untuk beralih menuju net-zero. Diperlukan penghentian segera dukungan finansial untuk ekspansi kapasitas produksi bahan bakar fosil yang terus beroperasi maupun penggunaan pengaruh lembaga keuangan untuk menyelaraskan perusahaan dengan transisi menuju net-zero. Standar ini berusaha untuk mencapai keseimbangan antara urgensi tindakan yang dibutuhkan skenario iklim dan kebutuhan praktis untuk memungkinkan lembaga keuangan melibatkan semua mitra menuju transisi. SBTi mengakui bahwa dampak emisi dari divestasi aset bahan bakar fosil tidak selalu jelas atau konsisten. Perusahaan yang bergerak di bidang ekonomi riil, para pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya akan memainkan peran utama dalam menentukan permintaan bahan bakar fosil. Oleh karena itu, SBTi berfokus pada keterlibatan klien dan penerima investasi sebagai opsi “terbaik pertama” bagi lembaga keuangan untuk mendukung stabilisasi iklim. Namun, jika mitra perusahaan bahan bakar fosil dalam portofolio lembaga keuangan tidak selaras dengan jalur transisi 1,5°C dalam jangka waktu yang ditentukan, maka kebijakan yang diusulkan dan kriteria targetnya membutuhkan penghentian bertahap dan divestasi.

Target jangka pendek dan jangka panjang memberikan insentif tambahan untuk mengalihkan dukungan keuangan guna mempercepat dekarbonisasi ekonomi riil. Standar FINZ SBTi memberi lembaga keuangan fleksibilitas dalam jangka pendek untuk menetapkan berbagai jenis target (penyelarasan atau sektor) untuk segmen yang spesifik dalam portofolio mereka. Pilihan pendekatan ini mengakomodasi berbagai level kesiapan di antara lembaga keuangan, serta mempertahankan arah yang jelas menuju tujuan jangka panjang dan net-zero. Lembaga keuangan dapat memilih untuk mengadopsi kedua pendekatan tersebut guna mempercepat progres jika memungkinkan.

- Target penyelarasan iklim portofolio: Target penyelarasan berwawasan masa depan ini mengharuskan lembaga keuangan untuk meningkatkan porsi aktivitas keuangan yang selaras dengan target iklim di seluruh portofolio mereka.
- Target sektor: Target ini, ditetapkan pada level sektor agregat, memberi insentif kepada lembaga keuangan untuk fokus pada sektor-sektor intensif emisi tertentu, memastikan keselarasan dengan tolok ukur sektoral 1,5°C.

3.1: Kebijakan

Maksud: Lembaga keuangan mempublikasikan kebijakan dan menjelaskan rencana keterlibatan untuk menangani pembiayaan dan penjaminan asuransi atas aktivitas-aktivitas spesifik yang berjangka panjang dan intensif emisi. Lembaga keuangan beralih dari aktivitas keuangan yang tidak sejalan dengan pembatasan pemanasan global hingga 1,5°C. Pendekatan ini berupaya untuk mencapai keseimbangan antara urgensi tindakan yang dibutuhkan oleh skenario iklim dan kebutuhan praktis untuk memungkinkan lembaga keuangan melibatkan semua mitra untuk melakukan transisi dan berhenti menyusun rencana untuk menambah kapasitas bahan bakar fosil yang akan membuat transisi menuju masa depan net-zero 1,5°C menjadi lebih sulit dan mahal. Kebijakan ini dilengkapi dengan target untuk menangani semua kegiatan yang terkait dengan sektor bahan bakar fosil dalam portofolio sebagaimana dijelaskan dalam Bagian 3.2.

FINZ-C9. Kebijakan transisi bahan bakar fosil: Lembaga keuangan harus mempublikasikan kebijakan yang membahas aktivitas keuangan baru mereka di sektor bahan bakar fosil.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

C9.1. Sebelum validasi awal, lembaga keuangan harus mempublikasikan kebijakan yang membahas aktivitas keuangan baru yang relevan di sektor bahan bakar fosil. Kebijakan ini harus mencakup komponen-komponen berikut:

- **Definisi** proyek dan perusahaan batu bara, minyak, dan gas yang digunakan (misalnya, bagaimana proyek dan perusahaan ini ditetapkan masuk dalam cakupan terhadap sistem klasifikasi industri atau daftar yang disetujui). Definisi tersebut setidaknya harus mencakup aktivitas rantai nilai yang tercantum dalam [Tabel 2](#): Daftar sektor-sektor yang intensif emisi (dan yang relevan dengan portofolio lembaga keuangan).
- Penjelasan tentang penggunaan opsi yang diizinkan untuk mengecualikan mitra dan aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan. Istilah **kegiatan keuangan yang relevan** digunakan untuk merujuk pada aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, tidak termasuk penggunaan opsi yang diizinkan, yang mungkin mencakup aktivitas keuangan berikut:
 - Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk penghentian permanen (tanpa penggantian) aktivitas dan kapasitas produksi.
 - Investasi melalui mandat penasihat di AMI.
 - Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk menghentikan proyek dan infrastruktur bahan bakar fosil dengan penangkapan karbon, dengan tingkat penangkapan setidaknya 90%–95% dan penyimpanan tahan lama yang tidak mendukung peningkatan perolehan minyak (EOR) atau proses lainnya yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi.

- Aktivitas keuangan yang diharuskan oleh undang-undang atau peraturan nasional.¹⁴
- C9.2. **Penghentian aktivitas keuangan baru dalam rantai nilai batu bara¹⁵:** Kebijakan ini berkomitmen untuk menghentikan segera aktivitas keuangan baru yang relevan yang diberikan kepada proyek dan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspansi batu bara baru.
- Aktivitas ekspansi batu bara baru yang tercakup dalam kriteria ini didefinisikan sebagai tambang batu bara baru, perluasan atau ekspansi tambang batu bara yang sudah ada, dan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara baru yang terus berlanjut yang memerlukan Keputusan Investasi Final setelah tanggal publikasi kebijakan transisi bahan bakar fosil dari lembaga keuangan tersebut.
 - Kriteria ini berlaku untuk aktivitas keuangan baru dengan penggunaan perolehan yang diketahui (misalnya, pembiayaan/asuransi proyek batu bara) serta penggunaan perolehan yang tidak diketahui (misalnya, pembiayaan/asuransi umum untuk perusahaan batu bara).
- C9.3. **Penghentian pembiayaan/asuransi proyek baru yang terkait dengan kegiatan ekspansi minyak dan gas baru:** Kebijakan ini berkomitmen untuk menghentikan segera aktivitas keuangan baru yang relevan yang diberikan kepada proyek yang terlibat dalam kegiatan ekspansi minyak dan gas baru.
- Kegiatan ekspansi minyak dan gas baru yang tercakup dalam kriteria ini didefinisikan sebagai proyek hulu minyak dan gas baru (yaitu eksplorasi, ekstraksi, dan pengembangan atau ekspansi ladang minyak dan gas) dan infrastruktur gas alam cair (LNG) baru¹⁶ yang akan memerlukan Keputusan Investasi Final setelah tanggal publikasi kebijakan transisi bahan bakar fosil dari lembaga keuangan.
 - Kriteria ini berlaku untuk aktivitas keuangan baru yang relevan dengan penggunaan perolehan yang diketahui saja (misalnya, pembiayaan/asuransi proyek minyak dan gas).
- C9.4. **Penghentian pembiayaan/asuransi umum baru bagi perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspansi minyak dan gas baru:** Kebijakan ini berkomitmen untuk menghentikan segera—atau paling lambat pada tahun 2030—aktivitas keuangan baru yang relevan yang diberikan kepada perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspansi minyak dan gas baru, termasuk:
- Kegiatan ekspansi minyak dan gas baru yang tercakup dalam kriteria ini didefinisikan sebagai proyek hulu minyak dan gas baru dan infrastruktur LNG baru yang memerlukan Keputusan Investasi Final setelah tahun 2030.
 - Kriteria ini berlaku untuk aktivitas keuangan baru yang relevan

¹⁴ Hanya merujuk pada aktivitas keuangan baru yang berlaku dan secara tegas diwajibkan oleh undang-undang dan peraturan yang diterbitkan (misalnya, undang-undang mengharuskan lembaga keuangan untuk mengasuransikan proyek tertentu).

¹⁵ Rantai nilai batu bara minimal harus mencakup: eksplorasi, ekstraksi, dan pengembangan atau ekspansi tambang untuk semua jenis batu bara termal, serta pembangkit listrik tenaga batu bara yang terus beroperasi.(lihat [Tabel 2](#) untuk detail).

¹⁶ Termasuk semua infrastruktur terkait LNG (misalnya, terminal impor & ekspor baru, pengangkut LNG, fasilitas konversi cair ke gas, gas ke cair, unit regasifikasi, dan peralatan kompresi, pemrosesan, dan penyimpanan terkait yang diperlukan di seluruh rantai nilai LNG).

- dengan penggunaan perolehan yang tidak diketahui saja (misalnya, pembiayaan/asuransi tujuan umum untuk perusahaan bahan bakar fosil).
- Komitmen dalam kebijakan ini harus secara jelas menampilkan kerangka waktu yang dimaksudkan untuk menghentikan pembiayaan/asuransi umum baru, dan harus berlaku sejak tanggal penerbitan kebijakan transisi bahan bakar fosil, atau paling lambat tahun 2030.

Rekomendasi:

- R9.1. Walau kerangka waktu transisi 2030 telah ditentukan, dengan mempertimbangkan urgensi untuk mempercepat transformasi net-zero, kebijakan ini akan berkomitmen terhadap penghentian lebih awal dan, jika memungkinkan, penghentian segera aktivitas keuangan baru yang relevan yang diberikan kepada perusahaan yang terlibat dalam kegiatan ekspansi minyak dan gas baru.
- R9.2. Manajer aset yang memiliki mandat penasihat disarankan untuk mengajak klien mereka agar selaras dengan kebijakan transisi bahan bakar fosil ini.
- R9.3. Kebijakan tersebut juga harus berisi rencana keterlibatan untuk membuat mitra di sektor bahan bakar fosil melakukan transisi. Kebijakan ini harus mencakup ekspektasi perusahaan, strategi eskalasi, rencana penghentian bertahap yang terkelola untuk batu bara dengan tanggal penutupan setiap fasilitas dan rencana transisi yang adil bagi pekerja¹⁷, dan progres mengenai capaian terkait keterlibatan.

FINZ-C10. **Tanpa deforestasi:** Jika signifikan, lembaga keuangan harus mempublikasikan rencana keterlibatan untuk mengatasi deforestasi dalam portofolio mereka.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Pembaruan

- C10.1. Paling lambat pada saat validasi pembaruan, lembaga keuangan harus mempublikasikan rencana keterlibatan untuk mengatasi deforestasi jika mereka mengidentifikasi paparan deforestasi yang signifikan dalam portofolionya sesuai [FINZ-C8](#), yang berisi informasi berikut:
 - Garis besar strategi lembaga keuangan dan garis waktu aksi untuk mengatasi deforestasi.
 - Pengungkapan kepada publik mengenai progres rencana keterlibatan sesuai [FINZ-C18: Progres dan pembaruan target](#).

Rekomendasi:

¹⁷ Panduan sebagaimana ditetapkan oleh United Nations International Labour Organization harus dipatuhi. Bagi lembaga keuangan yang beroperasi di negara-negara berkembang, panduan dari Komite Kebijakan Pembangunan (CDP) UNDESA juga harus menjadi rujukan.

- R10.1. Rencana keterlibatan harus mencakup (i) persyaratan bagi entitas portofolio, seperti membuat komitmen tanpa deforestasi¹⁸, dan (ii) daftar produk atau layanan keuangan yang disediakan untuk mendukung entitas portofolio beralih ke sistem tanpa deforestasi.
- R10.2. Laporan progres harus mencakup persentase entitas portofolio atau paparan keuangan yang memenuhi kebijakan deforestasi lembaga keuangan dan metode yang digunakan untuk menentukan status tersebut.

-
- FINZ-R2.** *Rekomendasi kebijakan real estat: Lembaga keuangan mempublikasikan kebijakan untuk menangani aktivitas keuangan yang terkait dengan aset real estat.*
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

- R2.1. Kebijakan ini harus berkomitmen untuk tidak melakukan aktivitas keuangan baru¹⁹ yang melibatkan bangunan baru yang tidak siap nol karbon.²⁰
- R2.2. Kebijakan ini seharusnya mencakup ketentuan untuk meningkatkan aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk merenovasi bangunan yang sudah ada, termasuk menghentikan penggunaan peralatan berbahan bakar fosil.
- R2.3. Kebijakan ini harus tersedia untuk publik.
- R2.4. Kebijakan ini harus menjelaskan pendekatan, frekuensi, dan metode pelaporan progres kepada publik secara berkala.

3.2: Penetapan target

Maksud: Lembaga keuangan menetapkan target penyelarasan iklim untuk portofolio atau sektor yang bersifat publik, terukur, dan terikat waktu untuk mencapai net-zero.

-
- FINZ-C11.** *Target Non-portofolio:* Lembaga keuangan harus menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang untuk emisi operasional cakupan 1 dan 2, dan jika berlaku, emisi cakupan 3 kategori 1-14, sesuai dengan kriteria terkini yang berlaku dalam Standar Net-Zero Korporat dan/atau Standar Sektor SBTi.
-

Tahap penilaian: *Validasi Awal, Validasi Pembaruan*

- C11.1. Target untuk cakupan 3, emisi kategori 1-14 hanya diperlukan jika kurang dari 95% pendapatan lembaga keuangan tersebut diperoleh dari aktivitas

¹⁸Sebagai bagian dari kriteria di Bagian 3.2, paparan keuangan terhadap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan tunduk pada target penyelarasan iklim portofolio atau target sektor. Definisi keselarasan iklim untuk entitas FLAG, termasuk komitmen tanpa deforestasi, dirinci lebih lanjut dalam [Tabel 4.2](#).

¹⁹ Lihat Bagian A.5 untuk interoperabilitas Kriteria Bangunan dan Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.

²⁰ Bangunan siap nol karbon adalah bangunan yang sangat hemat energi berdasarkan skema pemeringkatan lokal dan menggunakan energi terbarukan secara langsung atau pasokan energi yang akan sepenuhnya di-dekarbonisasi pada tahun 2050, seperti jaringan listrik atau pemanas distrik (IEA NZE).

- keuangan.
- C11.2. **Kerangka waktu target jangka pendek:** Lembaga keuangan harus menetapkan target dengan kerangka waktu hingga lima tahun. Tahun target yang sama akan digunakan untuk semua target jangka pendek.

-
- FINZ-C12.** **Target jangka pendek portofolio:** Lembaga keuangan harus menetapkan satu atau beberapa target jangka pendek untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan (misalnya, emisi cakupan 3, kategori 15) menggunakan salah satu matriks target dan metode penetapan target yang memenuhi syarat.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C12.1. **Matriks target:** Lembaga keuangan harus menetapkan target menggunakan salah satu matriks penyelarasan iklim atau matriks sektor yang memenuhi syarat, sesuai dengan opsi yang diizinkan di [Tabel 3](#). Matriks dan metode yang dipilih harus digunakan secara konsisten sepanjang periode target.
- C12.2. **Cakupan:** Target harus mencakup 100% aktivitas di segmen A, B, dan C, dan harus mencakup setidaknya 67% aktivitas di segmen A, B, C, dan D (dalam hal keuangan atau paparan emisi GRK).
- Inventarisasi menyeluruh (yaitu, semua paparan yang termasuk dalam cakupan) untuk emisi cakupan 3, kategori 15 harus disertakan jika ambang batas 67% terhitung dalam hal emisi GRK.
- C12.3. **Ambisi:** Lembaga keuangan harus menetapkan target yang memenuhi atau melampaui tingkat ambisi yang ditentukan dalam [Tabel 3](#) untuk target penyelarasan iklim portofolio atau ambisi target minimum menggunakan metode penetapan target yang ditentukan dalam [Tabel 4.3: Spesifikasi sektor](#) untuk target sektor.
- Target yang sudah tercapai pada tanggal pengajuan validasi ke SBTi tidak dapat diterima. Dalam kasus seperti ini, lembaga keuangan harus menetapkan target yang memenuhi atau melampaui tingkat ambisi yang diperlukan pada tahun capaian berikutnya, sebagaimana ditentukan dalam [Tabel 3](#).
- C12.4. **Kerangka waktu:** Lembaga keuangan harus menetapkan target jangka pendek dengan tahun target dalam rentang lima tahun terhitung sejak tahun kalender target tersebut diajukan untuk divalidasi. Lembaga keuangan harus menggunakan tahun target yang sama untuk semua target jangka pendek.
- C12.5. Untuk validasi, target harus ditetapkan pada tingkat agregat dan untuk setiap segmen yang relevan di [Tabel 3](#).

Rekomendasi:

- R12.1. Lembaga keuangan harus menetapkan target penyelarasan iklim portofolio jangka pendek dan target sektor jangka pendek untuk semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan di sektor-sektor yang intensif emisi.

- R12.2. Lembaga keuangan harus menetapkan, jika relevan, setidaknya satu target jangka pendek untuk asuransi kendaraan bermotor dan asuransi pemilik rumah (meskipun tidak termasuk dalam cakupan).²¹ Lembaga keuangan dapat menetapkan target tersebut sejalan dengan pilihan target dan tingkat ambisi untuk segmen D.
- R12.3. Lembaga keuangan harus menetapkan, jika relevan, setidaknya satu target jangka pendek untuk aktivitas pasar modal yang termasuk dalam cakupan. Lembaga keuangan dapat melaporkan target portofolio CMA mereka yang selaras dengan target iklim atau target sektor secara kumulatif di sepanjang kerangka waktu target jangka pendek.²²

-
- FINZ-C13.** **Target jangka panjang portofolio:** Lembaga keuangan harus menetapkan satu target penyelarasan net-zero jangka panjang untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C13.1. **Matriks target:** Lembaga keuangan harus menetapkan target menggunakan matriks penyelarasan iklim (FINZ.Matriks.2 sebagaimana ditetapkan dalam [Tabel 4.1](#)).
- C13.2. **Cakupan:** Target ini harus mencakup 100% kegiatan di semua segmen (A, B, C, dan D).
- C13.3. **Ambisi:** Ambisi jangka panjang dari target penyelarasan iklim adalah untuk mencapai setidaknya 95% aktivitas keuangan terhadap mitra yang beroperasi pada kondisi net-zero yang dipersyaratkan, sebagaimana ditentukan dalam [Table 4.2](#).
- C13.4. **Kerangka waktu:** Tahun target adalah tahun 2050 atau lebih awal, konsisten dengan komitmen tahun target net-zero.
- C13.5. Untuk validasi, target harus ditetapkan pada tingkat agregat dan untuk setiap segmen yang relevan di [Tabel 3](#).

Rekomendasi:

- R13.1. Lembaga keuangan harus menetapkan, jika relevan, setidaknya satu target penyelarasan iklim jangka panjang untuk asuransi kendaraan bermotor dan

²¹ Penurunan emisi untuk jalur perorangan mungkin, sebagian besar, merupakan hasil dari peraturan nasional, termasuk insentif pajak, skema subsidi, atau prioritas nasional untuk mengembangkan transportasi umum atau energi terbarukan. Target spesifik untuk jalur perorangan dapat membatasi cakupan bagi individu, terutama dalam konteks masyarakat berpenghasilan rendah yang rentan, dan dapat bertentangan dengan prinsip transisi yang adil dan peran perlindungan asuransi. Oleh karena itu, target jalur perorangan bersifat opsional.

²² Misalnya, lembaga keuangan dapat melaporkan keselarasan iklim CMA mereka menggunakan rumus: (jumlah uang yang dikeluarkan sejak tahun dasar hingga periode pelaporan untuk klien yang 'dalam transisi' atau pada 'kondisi net-zero') / (jumlah uang yang dikeluarkan untuk semua klien sejak tahun dasar hingga periode pelaporan), di mana status keselarasan iklim klien mereka dapat dinilai pada tiap CMA atau pada akhir periode pelaporan selama pilihan tersebut diungkapkan secara terbuka dan digunakan secara konsisten selama periode target.

- pemilik rumah pribadi. Lembaga keuangan dapat menetapkan target tersebut sejalan dengan opsi target dan tingkat ambisi untuk segmen D pada [Tabel 3](#).
- R13.2. Lembaga keuangan harus menetapkan, jika relevan, satu target penyelarasan iklim jangka panjang untuk CMA yang termasuk dalam cakupan. Lembaga keuangan dapat melaporkan keselarasan iklim CMA mereka secara kumulatif sepanjang kerangka waktu target, di mana status keselarasan iklim klien mereka dapat dinilai pada tiap CMA atau pada akhir periode pelaporan, selama pilihan tersebut diungkapkan secara terbuka dan digunakan secara konsisten selama periode target.

3.3: Netralisasi dan kondisi net-zero lembaga keuangan

Maksud: Emisi GRK portofolio lembaga keuangan mencapai kondisi net-zero, dan emisi residual dinetralalkan.

-
- FINZ-C14.** **Kondisi net-zero lembaga keuangan:** Lembaga keuangan harus memastikan bahwa mitra dalam portofolionya mencapai kondisi emisi net-zero pada tahun target net-zero, meliputi penurunan emisi cakupan 1, 2, dan 3 menjadi nol atau tingkat residual²³, dan netralisasi emisi residual.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS

Tahap penilaian: Tahun target net-zero

- C14.1. Mitra harus menetralalkan emisi residual sesuai dengan kriteria terbaru yang berlaku dalam Standar Net-Zero untuk Korporat SBTi.

3.4: Mengomunikasikan kebijakan dan target

Maksud: Lembaga keuangan mengomunikasikan kebijakan dan target mereka secara konsisten, transparan, dan kredibel.

-
- FINZ-C15.** **Mengomunikasikan kebijakan dan target:** Lembaga keuangan harus mengomunikasikan kebijakan dan target secara transparan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam Standar ini.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C15.1. Perumusan target harus disampaikan sesuai dengan bahasa yang ditetapkan dalam [Lampiran B. Templat bahasa target](#).
- C15.2. Lembaga keuangan harus mempublikasikan target mereka dalam waktu enam bulan setelah menerima keputusan validasi yang positif. Bahasa target yang dipublikasikan harus konsisten dengan formulasi target yang divalidasi.

²³ Emisi mengacu pada “Emisi GRK Bruto yang diatribusikan ke seluruh aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan” sesuai dengan FINZ Matriks.1 dalam [Tabel 4.1](#). Tingkat residual untuk mitra ditentukan per sektor dengan tingkat acuan net-zero sebagaimana dirinci dalam [Tabel 4.3](#) dan/atau Standar Net-Zero Korporat SBTi terbaru.

Lembaga keuangan yang tidak mempublikasikan targetnya dalam waktu enam bulan setelah menerima keputusan validasi positif akan membuat target menjadi tidak lagi valid dan harus menjalani proses validasi ulang untuk dapat mempublikasikan target.

3.5: Perhitungan ulang dan validitas target

Maksud: Lembaga keuangan menghitung ulang target mereka ketika terjadi perubahan signifikan dan dengan cara ini memastikan keakuratan dan relevansi target.

FINZ-C16. Perhitungan ulang target yang dipicu: Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk melakukan penghitungan ulang berdasarkan perubahan organisasi yang signifikan dan kepatuhan terhadap siklus validasi dan kebijakan SBTi.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C16.1. Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk menghitung ulang target dan mengajukannya untuk divalidasi ulang jika ada perubahan signifikan yang dapat berdampak pada target tervalidasi yang ada. Perhitungan ulang target untuk lembaga keuangan dipicu oleh perubahan berikut:
- Perubahan signifikan dalam emisi cakupan 1 dan cakupan 2, serta dalam emisi cakupan 3, kategori 1-14 yang dicakup oleh target, dari emisi tahun dasar suatu lembaga keuangan.
 - Perubahan signifikan dalam struktur atau aktivitas perusahaan (misalnya akuisisi, divestasi, merger, *insourcing*, atau *outsourcing*).
 - Perubahan signifikan lainnya pada perkiraan atau asumsi yang digunakan dalam menetapkan target.
 - Penyesuaian signifikan pada penilaian tahun dasar, sumber data, atau metodologi perhitungan, atau perubahan data yang digunakan untuk menetapkan target (misalnya, ditemukannya kesalahan signifikan atau beberapa kesalahan kumulatif yang signifikan secara kolektif).
- C16.2. Lembaga keuangan harus mematuhi ambang batas signifikansi SBTi untuk perhitungan ulang, yang didefinisikan sebagai perubahan kumulatif total emisi tahun dasar (tCO₂e) suatu organisasi sebesar 5% atau lebih.

4. MENILAI DAN MENGOMUNIKASIKAN PROGRES

Latar belakang: Mengomunikasikan kebijakan iklim secara jelas, emisi GRK, dan progres menuju target memberikan informasi yang berharga bagi pemangku kepentingan dan membangun kredibilitas melalui transparansi.

4.1: Pelaporan

Maksud: Lembaga keuangan melaporkan progres terhadap target secara terbuka setiap tahun, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

FINZ-C17. **Pelaporan:** Lembaga keuangan berkomitmen untuk melaporkan progres terhadap target secara terbuka setiap tahun.

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

C17.1. Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk melaporkan secara terpisah dan secara terbuka informasi yang diuraikan di bawah ini untuk setiap aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan setiap tahun:

- Inventarisasi emisi GRK bruto di [FINZ-C6](#) untuk segmen A, B dan C, serta metodologi penghitungan GRK, asumsi, sumber data, dan skor kualitas data dari data dasar yang digunakan, sesuai FINZ-C6.6, dengan pelaporan terpisah mengenai:
 - Emisi GRK cakupan 1+2 dan cakupan 1+2+3 tingkat portofolio.
 - Penghapusan karbon, kredit karbon, dan emisi yang dihindari (jika relevan).
 - Emisi terkait bahan bakar fosil, dan jika kualitas data memungkinkan, emisi metana (CH_4) di dalamnya.
- Penilaian penyelarasan iklim dan matriks sektor (jika relevan), sebagaimana ditetapkan dalam [FINZ-C7](#), termasuk rincian metodologi penyelarasan iklim yang digunakan untuk penilaian penyelarasan iklim.
- Peningkatan cakupan dan kualitas secara progresif terhadap inventarisasi emisi GRK secara menyeluruh dan penilaian keselarasan iklim secara menyeluruh (yaitu, tanpa kategori “tidak dinilai”) untuk semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan (yaitu, segmen A, B, C, dan D) setiap tahun mulai tahun 2030 (paling lambat).
- Rasio paparan keuangan energi bersih terhadap bahan bakar fosil, sesuai [FINZ-C8](#), termasuk jumlah paparan keuangan terkait.
- Paparan deforestasi sejalan dengan [FINZ-C8](#).

C17.2. Lembaga keuangan harus berkomitmen untuk mulai melakukan pelaporan progres tahunan pada tahun setelah validasi awal.

Rekomendasi:

- R17.1. Lembaga keuangan harus mengungkapkan setiap tahun dan secara publik pemacu perubahan emisi portofolio mereka melalui pelaporan atribusi emisi. Faktor atribusi yang direkomendasikan²⁴ termasuk: a) perubahan dalam emisi mitra portofolio yang dilaporkan; b) perubahan karena realokasi portofolio atau adopsi kelas aset baru; c) perubahan yang didorong oleh penyesuaian metodologi, atau perubahan dalam nilai perusahaan, termasuk kas atau cakupan data (misalnya, dari peningkatan kualitas data atau pembaruan metodologi kuantifikasi GRK).
- R17.2. Lembaga keuangan harus menggunakan data dengan jaminan terbatas pihak ketiga jika tersedia.
- R17.3. Untuk penilaian penyelarasan iklim dan matriks sektor dalam FINZ-C17.1, lembaga keuangan harus memberikan rincian penilaian berdasarkan sub-kelas aset atau lini bisnis.

4.2: Progres dan pembaruan target

Maksud: Pada akhir setiap siklus target, lembaga keuangan menilai dan mengomunikasikan progres mereka terhadap target, mengevaluasi kinerja terhadap tolok ukur net-zero, dan menetapkan target baru jika mereka belum mencapai kondisi net-zero.

-
- FINZ-C18.** **Progres dan pembaruan target:** Lembaga keuangan harus menentukan progres terhadap target yang divalidasi pada akhir kerangka waktu target jangka pendek dan, jika relevan, menetapkan target baru dan mengajukannya untuk divalidasi.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Pembaruan

- C18.1. Lembaga keuangan harus menilai dan mengungkapkan progres terhadap target yang tervalidasi secara terbuka paling lambat 12 bulan setelah berakhirnya kerangka waktu target jangka pendek.
- C18.2. Lembaga keuangan harus menyampaikan target dan menjalani validasi pembaruan untuk siklus target berikutnya, dengan mematuhi kriteria terbaru yang berlaku pada saat pengajuan ulang.

²⁴ Untuk contoh, lihat [NZAOA \(2023\): Understanding the Drivers of Investment Portfolio Decarbonization](#)

5. KLAIM SBTi

Latar belakang: Bab ini memperkenalkan kriteria umum untuk memperkuat klaim yang terkait dengan penetapan target berbasis sains dan validasi SBTi. Tujuannya adalah untuk memungkinkan lembaga keuangan membuktikan klaim yang terkait dengan penetapan target iklim dan progres kemajuannya, serta dan mengomunikasikan upaya mereka dengan cara yang jelas dan kredibel.

Maksud: Semua klaim yang terkait dengan penerapan Standar ini harus akurat, dapat diverifikasi, dan mematuhi standar integritas tinggi dan peraturan yang berlaku.

-
- FINZ-C19.** **Klaim SBTi:** Lembaga keuangan memastikan semua klaim akurat, transparan, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan kriteria dalam Standar ini dan kebijakan SBTi.
-

Aktivitas keuangan: LND, AOI, AMI, INS, CMA

Tahap penilaian: Validasi Awal, Validasi Pembaruan

- C19.1. Lembaga keuangan harus mematuhi, setiap saat, semua kebijakan dan prosedur SBTi yang relevan, termasuk, namun tidak terbatas pada, Panduan Komunikasi, Klaim, Merek dan kebijakan [Validasi](#) SBTi.
- C19.2. Klaim yang dibuat oleh lembaga keuangan harus mengomunikasikan status keselarasan lembaga keuangan secara akurat dengan menggunakan kata-kata klaim yang tepat, sebagaimana ditetapkan dalam bahasa target berdasarkan [FINZ-C15](#).
- C19.3. Lembaga keuangan harus memastikan bahwa semua klaim akurat, dapat diverifikasi, dan transparan, menghindari bahasa yang dapat menyesatkan pemangku kepentingan atau keliru dalam menggambarkan ambisi, progres, atau kinerja lembaga keuangan terkait iklim.
- C19.4. Semua konten klaim harus sepenuhnya didukung bukti yang relevan dan dapat diverifikasi, yang harus dapat diakses untuk tujuan transparansi oleh SBTi, pihak ketiga, dan/atau badan pengatur berdasarkan permintaan.

Rekomendasi

- R19.1. [ISEAL Sustainability Claims Good Practice Guide](#) harus digunakan sebagai referensi saat membuat klaim.

TABEL REFERENSI KRITERIA

Tabel 1.1–1.5: Segmentasi kegiatan keuangan (untuk FINZ-C3: Batasan portofolio)

Tabel 1.1: Pemberian Pinjaman	
Matriks paparan keuangan: Komitmen pinjaman ATAU jumlah pinjaman ATAU paparan pada saat gagal bayar	
Termasuk dalam cakupan	
Segmen ^a	Kelas sub-aset
A	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman jangka panjang dan jangka pendek^b kepada perusahaan-perusahaan publik dan swasta serta usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor bahan bakar fosil Pembiayaan proyek bahan bakar fosil
B	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman jangka panjang dan jangka pendek kepada perusahaan tercatat dan perusahaan swasta di sektor-sektor intensif emisi lain Pembiayaan proyek real estat untuk gedung baru Pembiayaan proyek di sektor-sektor intensif emisi lain Pinjaman aset real estat komersial jangka panjang
C	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman jangka panjang dan jangka pendek kepada perusahaan tercatat dan perusahaan swasta di sektor-sektor lain Pembiayaan proyek (misal, proyek/aset infrastruktur) di sektor lain
D	<ul style="list-style-type: none"> Kredit konsumen: kredit perumahan, hipotek dengan jaminan rumah, dan pinjaman kendaraan bermotor Pinjaman jangka panjang dan jangka pendek kepada UKM terdaftar dan swasta di sektor non-bahan bakar fosil Pembiayaan proyek real estat untuk gedung yang sudah ada Pinjaman aset real estat komersial jangka pendek
Di luar cakupan	
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman yang terkait dengan aset tanpa emisi operasional (misalnya, tanah atau bangunan yang sepenuhnya kosong) Kredit konsumen lainnya Pinjaman supranasional, dijamin negara, dijamin pemerintah daerah (termasuk pemerintah kota), kredit pemerintah, dan lembaga pemerintah Pinjaman berbasis aset dan berbasis sekuritas 	
Spesifikasi lebih lanjut	
<p>^a Sektor yang relevan per segmen A, B, C, dan D ditentukan dalam Tabel 2.</p> <p>^b Untuk tabel ini, jangka pendek didefinisikan sebagai satu tahun atau kurang sementara jangka panjang didefinisikan lebih dari satu tahun.</p>	

Tabel 1.2: Investasi Pemilik Aset

Matriks paparan keuangan: Aset yang dimiliki ATAU aset yang dikendalikan

Termasuk dalam cakupan		
Segmen ^a	Cara investasi ^b	Kelas sub-aset
A	Investasi langsung dan investasi melalui dana yang diinvestasikan dalam aset	<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat (saham biasa dan saham utama) dari perusahaan tercatat dan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor bahan bakar fosil Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor bahan bakar fosil Ekuitas pribadi, modal ventura, dan utang swasta (saham atau obligasi) perusahaan swasta dan UKM di sektor bahan bakar fosil Pembiayaan proyek bahan bakar fosil
B		<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor intensif emisi lainnya Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor intensif emisi lainnya Ekuitas pribadi, modal ventura dan utang swasta dari perusahaan swasta dan UKM dalam sektor-sektor intensif emisi lainnya dengan kepemilikan dan kursi dewan $\geq 25\%$ Pembiayaan proyek real estat untuk gedung baru Pembiayaan proyek di sektor-sektor intensif emisi lain Investasi ekuitas atau utang dalam aset real estat
C		<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat dari perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor lainnya Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor lainnya Ekuitas pribadi, modal ventura dan utang swasta dari perusahaan swasta dan UKM dalam sektor-sektor lain dengan kepemilikan dan kursi dewan $\geq 25\%$ Pembiayaan proyek (misal, proyek/aset infrastruktur) di sektor lain
D		<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas pribadi, modal ventura, dan utang swasta dari perusahaan swasta dan UKM di sektor non-bahan bakar fosil dengan kepemilikan $< 25\%$ atau tanpa kursi dewan^c Pendapatan tetap yang di-sekuritisasi (dengan jaminan aset real estat, termasuk sekuritas yang didukung aset, sekuritas dengan jaminan hipotek, obligasi yang dijamin) Pembiayaan proyek real estat untuk gedung yang sudah ada
	Investasi melalui reksa dana di reksa dana (yaitu, reksa dana yang diinvestasikan dalam reksa dana)	Kelas sub-aset yang sama seperti untuk investasi langsung dan investasi melalui reksa dana (diinvestasikan dalam aset)

Di luar cakupan
<ul style="list-style-type: none"> ● Investasi pada aset yang tidak menghasilkan emisi operasional (misal, tanah atau bangunan yang sepenuhnya kosong) ● Investasi yang disimpan dalam buku perdagangan bank ● Investasi melalui reksa dana yang pengungkapan kepemilikan yang mendasarinya meniadakan strategi investasi (misalnya, beberapa dana lindung nilai) ● Obligasi supranasional, dijamin negara, pemerintah daerah (termasuk pemerintah kota), pemerintah, dan lembaga pemerintah (kepemilikan langsung atau melalui reksa dana) ● Instrumen pendapatan tetap yang di-sekuritisasi (tidak dengan jaminan aset real estat) ● Kas dan setara kas (seperti surat berharga komersial, sertifikat deposito, deposito berjangka, <i>banker's acceptance</i>, dan perjanjian beli balik jangka pendek) ● Derivatif keuangan (misalnya, kontrak berjangka, tukar opsi) ● Perdagangan komoditas
Spesifikasi lebih lanjut
<p>^a Sektor yang relevan per segmen A, B, C, dan D ditentukan dalam Tabel 2.</p> <p>^b Untuk investasi yang termasuk dalam cakupan yang dikelola oleh pemilik aset itu sendiri ATAU dikelola melalui manajer aset dengan mandat penasihat atau mandat eksekusi saja, target akan ditetapkan pada entitas, proyek, dan aset yang mendasarinya. Untuk investasi yang termasuk dalam cakupan yang dikelola melalui manajer aset dengan mandat diskresi, target akan ditetapkan pada entitas, proyek, dan aset yang mendasarinya ATAU manajer aset (lihat Tabel 4.2 "Perantara Keuangan").</p> <p>^c Lembaga keuangan dapat memilih untuk mengecualikan perusahaan portofolio dalam sub-kelas aset khusus ini yang tidak dikategorikan sebagai "dalam transisi" atau "solusi iklim" atau "kondisi net-zero" hingga 24 bulan pasca-investasi.</p>

Tabel 1.3: Investasi Manajer Aset

Matriks paparan keuangan: Aset yang dikelola

Termasuk dalam cakupan		
Segmen ^a	Cara investasi / mandat ^b	Kelas sub-aset
A		<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat (saham biasa dan saham utama) dari perusahaan tercatat dan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor bahan bakar fosil Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor bahan bakar fosil Ekuitas pribadi, modal ventura, dan utang swasta (saham atau obligasi) perusahaan swasta dan UKM di sektor bahan bakar fosil Pembiayaan proyek bahan bakar fosil
B	Investasi langsung dan investasi melalui reksa dana yang diinvestasikan dalam aset melalui mandat diskresi	<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor intensif emisi lainnya Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor intensif emisi lainnya Ekuitas pribadi, modal ventura dan utang swasta dari perusahaan swasta dan UKM dalam sektor-sektor intensif emisi lainnya dengan kepemilikan dan kursi dewan $\geq 25\%$ Pembiayaan proyek real estat untuk gedung baru Pembiayaan proyek di sektor-sektor intensif emisi lain Investasi ekuitas atau utang dalam aset real estat
C		<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas tercatat dari perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor lainnya Obligasi perusahaan tercatat dan UKM di sektor-sektor lainnya Ekuitas pribadi, modal ventura dan utang swasta dari perusahaan swasta dan UKM dalam sektor-sektor lain dengan kepemilikan dan kursi dewan $\geq 25\%$ Pembiayaan proyek (misal, proyek/aset infrastruktur) di sektor lain
D	Investasi melalui reksa dana di reksa dana (yaitu reksa dana yang diinvestasikan dalam reksa dana) melalui mandat diskresi	<p>Kelas sub-aset yang sama seperti untuk investasi langsung dan investasi melalui reksa dana (diinvestasikan dalam aset) melalui cara//mandat investasi mandat diskresi</p>

	Investasi yang dilakukan secara langsung, melalui reksa dana atau melalui reksa dana dalam reksa dana melalui mandat penasihat ^d	
Di luar cakupan		
<ul style="list-style-type: none"> • Investasi pada aset yang tidak menghasilkan emisi operasional (misal, tanah atau bangunan yang sepenuhnya kosong) • Investasi yang dilakukan atas nama pemilik aset hanya melalui mandat eksekusi • Investasi yang disimpan dalam buku perdagangan bank • Investasi melalui reksa dana yang pengungkapan kepemilikan yang mendasarinya meniadakan strategi investasi (misalnya, beberapa dana lindung nilai) • Obligasi supranasional, dijamin negara, pemerintah daerah (termasuk pemerintah kota), pemerintah, dan lembaga pemerintah (kepemilikan langsung atau melalui reksa dana) • Instrumen pendapatan tetap yang di-sekuritisasi (tidak dengan jaminan aset real estat) • Kas dan setara kas (dapat mencakup surat berharga komersial, sertifikat deposito, deposito berjangka, <i>banker's acceptance</i>, dan perjanjian beli balik jangka pendek) • Derivatif keuangan (misalnya, kontrak berjangka, tukar opsi) • Perdagangan komoditas 		
Spesifikasi lebih lanjut		
<p>^a Sektor yang relevan per segmen A, B, C, dan D ditentukan dalam Tabel 2.</p> <p>^b Mandat diskresi berlaku pada situasi ketika lembaga keuangan diberi kewenangan oleh pihak ketiga untuk membuat keputusan investasi (misalnya, pemilihan reksa dana, indeks, atau sekuritas) tanpa meminta persetujuan terlebih dahulu dari pihak ketiga tersebut.</p> <p>Mandat penasihat berlaku pada situasi ketika lembaga keuangan memberikan rekomendasi dan melakukan investasi atas nama pihak ketiga yang tunduk pada instruksi atau persetujuan pihak ketiga tersebut. Termasuk situasi ketika lembaga keuangan memilihkan reksa dana untuk dipilih oleh pihak ketiga tetapi, setelah itu, tidak memiliki kendali atas keputusan investasi (misalnya, pemilihan reksa dana, indeks, atau sekuritas).</p> <p>Mandat hanya-eksekusi berlaku pada situasi di mana lembaga keuangan hanya bertindak untuk mengeksekusi perintah investasi dan tidak memiliki kendali atas keputusan investasi.</p> <p>^c Lembaga keuangan dapat memilih untuk mengecualikan perusahaan portofolio dalam sub-kelas aset khusus ini yang tidak dikategorikan sebagai "dalam transisi" atau "solusi iklim" atau "kondisi net-zero" hingga 24 bulan pasca-investasi.</p> <p>^d Untuk investasi yang termasuk dalam cakupan melalui mandat penasihat, target harus ditetapkan pada entitas, proyek, dan aset yang mendasarinya ATAU pemilik aset yang memberikan mandat investasi (lihat Tabel 4.2 "Perantara Keuangan").</p> <p>Agar manajer aset yang merupakan bagian dari entitas lembaga keuangan besar dapat dianggap "dalam transisi", target lembaga keuangan besar harus menyertakan manajer aset tersebut.</p>		

Tabel 1.4: Penjaminan Asuransi

Matriks paparan keuangan: Premi bruto yang tertulis

Termasuk dalam cakupan		
Segmen ^a	Tipe asuransi	Lini bisnis ^b
A		<ul style="list-style-type: none"> Asuransi komersial mencakup perusahaan tercatat dan swasta, usaha kecil dan menengah (UKM), dan aset apa pun yang teridentifikasi dengan jelas yang secara langsung terkait dengan aktivitas rantai nilai yang termasuk dalam cakupan^c di sektor bahan bakar fosil Asuransi proyek bahan bakar fosil
B	Asuransi primer dan reasuransi (fakultatif dan perjanjian), asuransi terikat—baik yang diperantara maupun yang tidak diperantara	<ul style="list-style-type: none"> Asuransi komersial mencakup perusahaan tercatat dan swasta dan aset apa pun yang teridentifikasi dengan jelas terkait secara langsung dengan aktivitas rantai nilai yang termasuk dalam cakupan di sektor-sektor intensif emisi lainnya Asuransi proyek real estat untuk gedung baru Asuransi proyek di sektor-sektor intensif emisi lainnya
C		<ul style="list-style-type: none"> Asuransi komersial mencakup perusahaan tercatat dan swasta dan aset apa pun yang teridentifikasi dengan jelas terkait secara langsung dengan aktivitas rantai nilai yang termasuk dalam cakupan di sektor lain Asuransi proyek di sektor lain
D		<ul style="list-style-type: none"> Asuransi komersial mencakup UKM tercatat dan swasta di sektor non-bahan bakar fosil serta setiap aset yang teridentifikasi dengan jelas terkait secara langsung dengan aktivitas rantai nilai yang termasuk dalam cakupan di sektor lain Asuransi proyek real estat untuk gedung yang sudah ada
Di luar cakupan		
<ul style="list-style-type: none"> Setiap perlindungan asuransi tanpa emisi operasional yang mendasari dari aktivitas dasar atau aset terkait (misalnya, tanah atau bangunan yang sepenuhnya kosong) Kontrak asuransi yang dibeli oleh badan publik (misalnya, lembaga pemerintah dan pemerintah kota) Asuransi kredit dagang terstruktur Obligasi penjaminan (kecuali untuk penjaminan asuransi proyek) Asuransi jiwa dan kesehatan, kecelakaan diri, dan dana pensiun Kontrak <i>unit-link</i> Modal asuransi/reasuransi alternatif melalui pasar modal (surat berharga terkait asuransi/reasuransi yang dijamin) seperti obligasi bencana, <i>sidecar</i>, dan garansi kerugian industri Pengaturan perantaraan/<i>fronting</i> internal perusahaan asuransi Retrosesi: kontrak reasuransi yang dibuat dari perusahaan reasuransi ke perusahaan reasuransi lain Lini bisnis wajib/berdasar undang-undang Asuransi lini pribadi 		

Spesifikasi lebih lanjut

^a Sektor yang relevan per segmen A, B, C, dan D ditentukan dalam [Tabel 2](#).

^b Cakupan asuransi komersial termasuk, tetapi tidak terbatas pada, asuransi tanggung wajib/kecelakaan, properti, kendaraan bermotor komersial, kelautan, penerbangan, pertanian, asuransi utama risiko politik, rekayasa komersial, lini keuangan (misalnya, Direktur dan pejabat (D&O), ganti rugi profesional), dan lini bisnis reasuransi perjanjian.

Asuransi proyek termasuk, tetapi tidak terbatas pada, asuransi semua risiko kontraktor (CAR), semua risiko pemasangan (EAR), asuransi cacat bawaan (IDI), penjaminan, dan semua lini bisnis teknik lainnya yang relevan.

^c Aset yang teridentifikasi dengan jelas dan terkait langsung dengan aktivitas yang termasuk dalam cakupan adalah aset yang secara langsung memungkinkan dan penting bagi capaian langsung aktivitas yang termasuk dalam cakupan tersebut. Misalnya, di sektor minyak dan gas, aset ini mencakup aset pengeboran, kompleksi sumur, dan aset produksi, serta aset seperti kantor pusat perusahaan, terminal LNG yang melayani tambang yang ada, pemantauan GRK, layanan pembukuan, dan aset terkait tidak langsung lainnya.

Tabel 1.5: Aktivitas Pasar Modal

Matriks paparan keuangan: Jumlah yang diterbitkan

Termasuk dalam cakupan

Segmen ^a	Kelas sub-aset
A	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan surat berharga ekuitas (penawaran saham perdana (IPO), penawaran umum lanjutan yang bersifat dilutif, penyertaan tertutup) di sektor bahan bakar fosil • Penerbitan surat utang (penawaran umum, penyertaan tertutup) di sektor bahan bakar fosil • Penerbitan surat berharga pembiayaan proyek bahan bakar fosil
B	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan surat berharga ekuitas di sektor-sektor intensif emisi lainnya • Penerbitan surat utang di sektor-sektor intensif emisi lainnya • Penerbitan surat berharga pembiayaan proyek real estat untuk gedung baru • Penerbitan surat berharga pembiayaan proyek di sektor-sektor intensif emisi lainnya
C	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan surat berharga ekuitas di sektor-sektor lain • Penerbitan surat utang di sektor-sektor lain • Penerbitan surat berharga pembiayaan proyek di sektor-sektor lain
D	<ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan warkat komersial • Penerbitan instrumen pendapatan tetap yang di-sekuritisasi (dengan jaminan aset real estat) • Penerbitan surat berharga pembiayaan proyek real estat untuk gedung yang sudah ada

Di luar cakupan
<ul style="list-style-type: none"> • IPO perusahaan akuisisi tujuan khusus • Penerbitan obligasi supranasional, obligasi negara, obligasi pemerintah daerah (termasuk pemerintah kota), obligasi pemerintah, dan obligasi lembaga pemerintah • Penerbitan instrumen pendapatan tetap yang di-sekuritisasi (tidak dengan jaminan aset real estat) • Penerbitan modal asuransi/reasuransi alternatif melalui pasar modal (surat berharga yang terkait dengan asuransi/reasuransi yang dijamin) seperti obligasi bencana, <i>sidecar</i>, dan garansi kerugian industri • Penerbitan derivatif keuangan (misalnya, kontrak berjangka, opsi, swap) • Perdagangan di pasar sekunder (yaitu, penawaran sekunder) • Layanan konsultasi (misalnya, merger dan akuisisi)
Spesifikasi lebih lanjut
^a Sektor yang relevan per segmen A, B, C, dan D ditentukan dalam Tabel 2 .

Tabel 2: Daftar sektor-sektor intensif emisi dan aktivitas rantai nilai terkait yang sesuai (untuk semua kriteria dalam Standar ini yang merujuk pada segmen A, B, C, dan D)

Grup sektor	Kegiatan sektor	Segmen	Kegiatan rantai nilai terkait
Energi	Bahan bakar fosil— batu bara	A	<p>Rantai nilai batu bara minimal harus mencakup: eksplorasi, ekstraksi, dan pengembangan atau ekspansi tambang untuk semua jenis batu bara termal²⁵, serta ²⁶pembangkit listrik tenaga batu bara ²⁷yang terus beroperasi.</p> <p>Rantai nilai batu bara juga harus mencakup: eksplorasi, ekstraksi, dan pengembangan atau ekspansi tambang untuk semua jenis batu bara metalurgi, layanan pertambangan, transportasi dan logistik khusus, pemrosesan, penyimpanan, perdagangan, pembuatan kokas, gasifikasi batu bara, produksi bahan baku, layanan konsultasi, lobi, dan pembangkit listrik yang dihentikan (yang menggunakan batu bara).</p>

²⁵ Kelas batu bara metalurgi ditetapkan hanya sebagai antrasit dan batu bara bitumen volatilitas rendah dan sedang (>69% Karbon Tetap). Jika data mengenai kelas batu bara yang digunakan tidak tersedia, kelas batu bara tersebut dianggap sebagai batu bara termal.

²⁶ Penutupan akhir (*abatement*) didefinisikan sebagai pengurangan setidaknya 90%-95%, relatif terhadap tingkat emisi langsung aset pembangkit listrik sebelum *abatement* (cakupan 1 dan 2). Agar penangkapan karbon dapat diperhitungkan, penangkapan karbon harus dikombinasikan dengan penyimpanan karbon yang tahan lama dan tidak dapat mendukung peningkatan perolehan minyak (EOR) atau proses lainnya yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi.

²⁷ Pembangkit listrik yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar dalam semua kapasitas atau persentase campuran dianggap sebagai pembangkit listrik tenaga batu bara.

			<p>Perusahaan batu bara diidentifikasi sebagai perusahaan yang terdaftar di Global Coal Exit List dan/atau perusahaan yang 10% atau lebih pendapatannya berasal dari rantai nilai batu bara. Lembaga keuangan juga harus menyertakan perusahaan yang terdaftar di Metallurgical Coal Exit List.</p> <p>Lembaga keuangan harus menentukan proyek batu bara yang dibiayai atau diasuransikan dengan 10% atau lebih pendapatannya yang dihasilkan dari rantai nilai batu bara.</p>
	Bahan bakar fosil— minyak dan gas	A	<p>Rantai nilai minyak dan gas, setidaknya meliputi: eksplorasi, ekstraksi (termasuk metana lapisan batu bara), dan pengembangan atau ekspansi tambang serta infrastruktur gas alam cair.</p> <p>Rantai nilai minyak dan gas juga harus mencakup: produksi bahan baku, pemrosesan, transportasi, distribusi, terminal, penyimpanan, gas menjadi cairan, penyulingan, perdagangan, pemasaran, layanan konsultasi, lobi, dan ritel.</p> <p>Perusahaan minyak dan gas diidentifikasi sebagai perusahaan yang terdaftar di Global Oil & Gas Exit List (termasuk Perusahaan Minyak Nasional, yaitu perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya atau mayoritas oleh pemerintah nasional) dan/atau perusahaan yang 10% atau lebih pendapatannya berasal dari rantai nilai minyak dan gas termasuk Perusahaan Minyak Nasional.</p> <p>Lembaga keuangan harus mendefinisikan proyek minyak dan gas yang dibiayai atau diasuransikan dengan 10% atau lebih pendapatannya yang dihasilkan dari rantai nilai minyak dan gas.</p>
	Pembangkit listrik	B	Pembangkit listrik.
Transportasi	Transportasi udara	B	Maskapai penerbangan penumpang dan kargo, layanan penerbangan.
	Maritim	B	Operasi (kegiatan transportasi).
	Transportasi darat	B	Angkutan penumpang dan barang (jalan raya dan kereta api), penyedia layanan logistik, operator, perusahaan pos, produsen kendaraan jalan raya, produsen suku cadang mobil.
Industri	Semen	B	Semen dan produksi semen.
	Baja	B	Produksi baja (<i>sintering</i> , tanur sembur, tanur oksigen dasar, penuangan/ <i>casting</i> , batu pasir besi/DRI, pabrik oksigen, produksi kapur, pembungkilan, boiler dan pembangkit listrik (gas surplus), reduksi peleburan, tanur busur listrik, metallurgi sekunder), <i>hot rolling</i> , produksi listrik (impor), produksi H ₂ /syngas, pembuatan kokas, emisi dari gas buang yang diekspor.

Real estat	Bangunan perumahan dan bangunan komersial	B dan D	<p>Bangunan perumahan: Memiliki, membangun, mengelola, atau membiayai/mengasuransikan bangunan tempat tinggal baru atau yang sudah ada yang digunakan oleh konsumen/individu.</p> <p>Bangunan komersial: Memiliki, membangun, mengelola, atau membiayai/mengasuransikan bangunan komersial baru atau yang sudah ada mencakup semua tipologi bangunan yang bukan rumah keluarga tunggal atau rumah keluarga jamak.</p>
Hutan, Lahan dan Pertanian FLAG (sisi permintaan dan sisi penawaran)	FLAG	B	<p>Perusahaan dengan emisi terkait FLAG yang totalnya mencapai 20% atau lebih dari keseluruhan emisi di cakupan 1, 2, dan 3 atau Perusahaan dari sektor yang ditetapkan FLAG berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk Kehutanan dan Kertas: Kehutanan, Kayu, Pulp dan Kertas, Karet. • Produksi Pangan: Produksi Pertanian. • Produksi Pangan: Sumber Hewani. • Pengolahan Makanan dan Minuman. • Ritel Makanan dan Kebutuhan Pokok. • Tembakau.

Tabel 3: Spesifikasi target (untuk target jangka pendek portofolio [FINZ-C13](#) dan target jangka panjang portofolio [FINZ-C14](#))

Segmen	Tahapan pencapaian 2030	Tahapan pencapaian 2035 ^a	Tahapan pencapaian 2040	Kondisi net-zero portofolio (hingga 2050) ^b
Ambisi target minimal (Diwajibkan untuk LND, AOI, AMI, INS Direkomendasikan untuk CMA)				
A (Bahan bakar fosil - batu bara^c) (100% segmen ini akan dicakup oleh target)	<ul style="list-style-type: none"> • Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.1a atau matriks Sektor-FINZ.1b, untuk penghentian bertahap <ul style="list-style-type: none"> ◦ pada akhir tahun 2030 di negara-negara yang menjadi anggota <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i> (OECD), dan ◦ pada akhir tahun 2040 secara global^d 			<i>Tidak ada aktivitas keuangan yang relevan tersisa</i>

A (Bahan bakar fosil - minyak dan gas) (100% segmen ini harus dicakup oleh target)	<ul style="list-style-type: none"> Penyelarasan iklim pada atau di atas alur linier (pada tahun target) dari tahun dasar % hingga: <ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% untuk negara-negara ekonomi maju^e pada tahun 2035 dan ≥ 85% untuk negara-negara berkembang pada tahun 2035 <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.2 	<ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% selaras dengan target iklim untuk negara ekonomi maju^e dan <ul style="list-style-type: none"> ≥ 85% untuk negara ekonomi berkembang <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.2 	<ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% selaras dengan target iklim untuk negara ekonomi maju^e dan ekonomi berkembang <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.2 	≥ 95% paparan keuangan terhadap mitra yang berada pada kondisi net-zero
B, C (100% segmen ini akan dicakup oleh target)	<ul style="list-style-type: none"> Penyelarasan iklim pada atau di atas alur linier (pada tahun target) dari tahun dasar % hingga: <ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% untuk negara-negara ekonomi maju^e pada tahun 2040 dan ≥ 85% untuk negara-negara ekonomi berkembang pada tahun 2040 <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya untuk segmen B: Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.3-10 	<ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% selaras dengan target iklim untuk negara ekonomi maju^e dan <ul style="list-style-type: none"> ≥ 85% untuk negara ekonomi berkembang <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya untuk segmen B: Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.3-10 	<ul style="list-style-type: none"> ≥ 95% selaras dengan target iklim untuk negara ekonomi maju^e dan <p>ATAU</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya untuk segmen B: Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.3-10 	≥ 95% paparan keuangan terhadap mitra yang berada pada kondisi net-zero

D	<ul style="list-style-type: none"> • Jika minimal 67% segmen A, B, C, dan D (berdasarkan paparan keuangan atau emisi) sudah tercakup oleh target jangka pendek, maka penetapan target jangka pendek untuk segmen D bersifat opsional. <ul style="list-style-type: none"> ◦ Jika tidak, sebagian segmen D akan dicakup oleh target jangka pendek hingga ambang batas 67% tercapai. • Target jangka pendek untuk segmen D akan menggunakan opsi target yang tersedia untuk segmen B dan C sejalan dengan tingkat ambisi minimum di kolom tahapan pencapaian di tahun 2040 untuk segmen D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelarasan iklim pada atau di atas alur linier (pada tahun target) dari tahun dasar % hingga: <ul style="list-style-type: none"> ◦ $\geq 95\%$ untuk negara-negara ekonomi maju^e pada tahun 2050 dan ◦ $\geq 85\%$ untuk negara-negara ekonomi berkembang pada tahun 2050 	<p>> 95% paparan keuangan terhadap mitra yang berada pada kondisi net-zero</p>
Spesifikasi lebih lanjut			
Target sektor menggunakan matriks Sektor-FINZ.1-10 ditentukan dalam Tabel 4.3 .			
^a Sebagai pengecualian, kontrak reasuransi perjanjian dikecualikan dari kriteria target Bagian 3.2 untuk pengajuan target hingga tahun 2029 dan diperlukan untuk pengajuan target atau validasi ulang target mulai tahun 2030 dan seterusnya.			
^b Kondisi net-zero di tingkat mitra ditentukan di masing-masing kolom Tabel 4.2 .			
^c Kegiatan berikut ini mungkin dikecualikan dari penghentian bertahap: Kegiatan keuangan (i) yang dikhususkan untuk penghentian kegiatan dan kapasitas produksi secara permanen, atau (ii) yang dikhususkan untuk mengurangi proyek/infrastruktur bahan bakar fosil dengan penangkapan karbon yang dikombinasikan dengan penyimpanan karbon yang tahan lama dan tidak mendukung peningkatan perolehan minyak (EOR) atau proses lain yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan pengembangan kapasitas produksi, atau (iii) diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan nasional.			
^d Jika tahun penghapusan bertahap secara menyeluruh lebih dari lima tahun sejak tahun pengajuan target, lembaga keuangan juga harus menetapkan target penghapusan bertahap sektor jangka pendek pada aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupannya di sektor batu bara. Misalnya, lembaga keuangan yang mengajukan target net-zero pada tahun 2025 dengan penghentian bertahap penggunaan batu bara pada tahun 2030 tidak perlu menetapkan target sektor jangka pendek terpisah untuk menurunkan paparan keuangan terkait batu bara atau emisi GRK-nya.			
^e Negara-negara maju dan negara-negara berkembang (yaitu, ‘negara-negara berkembang’ atau ‘negara-negara dalam transisi’) didefinisikan berdasarkan klasifikasi United Nations Secretariat's Department of Economic and Social Affairs dan masing-masing kantor pusat entitas, proyek, atau aset tersebut. Ambisi target untuk negara ekonomi maju berlaku jika tidak ada diferensiasi regional yang digunakan.			

Tabel 4.1–4.3: Matriks tingkat portofolio, definisi penyelarasan iklim, dan spesifikasi sektor

Tabel 4.1 mendokumentasikan matriks dan tolok ukur yang sejalan dengan target net-zero yang digunakan pada tingkat portofolio dalam Standar ini.

Tabel 4.2 memberikan gambaran umum tentang bagaimana penyelarasan ditentukan untuk setiap tipe mitra portofolio. Penyelarasan iklim pada tingkat portofolio mengukur porsi total aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk entitas, proyek, dan aset ekonomi riil yang sejalan dengan target iklim (secara kolektif disebut “mitra”). Penyelarasan iklim menjelaskan tingkat di mana mitra, yang didukung oleh lembaga keuangan, 1) dalam masa transisi, atau 2) solusi iklim, atau 3) sudah bertransisi ke tingkat kinerja emisi yang diharuskan dalam ekonomi net-zero (berada pada kondisi net-zero). Penyelarasan iklim suatu entitas dinilai dengan cara berbeda dari penyelarasan iklim suatu proyek atau aset fisik tertentu. Oleh karena itu, ketiga kategori kegiatan keuangan yang selaras dengan target iklim berlaku berbeda untuk setiap tipe mitra.

Tabel 4.3 mendokumentasikan matriks yang relevan, metode penetapan target, dan alur referensi untuk sektor-sektor intensif emisi. Alur referensi dapat digunakan untuk menetapkan target tingkat sektor, yang harus memenuhi ambisi minimum yang ditetapkan oleh metode penetapan target yang disertakan ke dalam Perangkat Penetapan Target Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi. Perangkat Penetapan Target Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi dan dokumentasi terkait memberikan rincian lebih lanjut tentang alur tersebut. Secara umum, semua alur yang dianggap memenuhi syarat untuk digunakan dalam Standar ini selaras dengan pendekatan pemilihan skenario SBTi. Untuk setiap sektor, SBTi telah memilih satu alur, atau sekumpulan alur yang memenuhi syarat, untuk digunakan oleh perusahaan yang menetapkan target untuk sektor-sektor intensif emisi tertentu. Alur referensi sektor tertentu berasal dari rangkaian alur yang memenuhi syarat, sementara sektor lain, karena kurangnya alternatif yang kredibel, didasarkan pada satu alur dasar yang spesifik, misalnya, alur sektor semen, baja, dan otomotif bergantung pada alur Skenario Emisi Net Zero (NZE) IEA pada tahun 2050. Rangkaian skenario referensi yang memenuhi syarat akan diperbarui dari waktu ke waktu untuk menggambarkan alur SBTi terbaru yang telah disetujui.

Tabel 4.1: Matriks tingkat portofolio, tolok ukur yang selaras dengan target net-zero, dan metode penetapan target untuk menentukan target jangka pendek

Kode	Matriks / tipe target	Segmen terkait	Kategori / deskripsi matriks	Satuan	Nilai acuan yang selaras dengan net-zero	Tahun referensi	Skenario referensi	Metode penetapan target untuk target interim
Matriks-FINZ.1	Di seluruh portofolio - Emisi absolut	A, B, C, D	Emisi GRK kotor yang diatribusikan ke semua aktivitas keuangan (yang mencakup minimal emisi portofolio cakupan 1 dan 2, dan jika berlaku, cakupan 3 untuk otomotif, bangunan,	tCO ₂ e	Nilai emisi residual portofolio (tergantung	2050 atau lebih awal	N/A	N/A - tidak memerlukan target interim

			batu bara, minyak, dan gas; untuk emisi terkait bangunan mencakup emisi cakupan 1, 2, dan 3 yang berasal dari emisi operasional yang sedang digunakan (dari konsumsi energi, listrik, atau bahan bakar lain yang digunakan untuk pemanasan) dan emisi <i>fugitive</i> dari sistem spesifik-bangunan (misalnya, lemari es, sistem pendingin, pompa panas).		mitra)			
Matriks-FINZ.2	Penyelarasan iklim di seluruh portofolio	A, B, C, D	Porsi total aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk mitra yang selaras dengan target iklim (sebagaimana ditentukan dalam Tabel 4.2 di bawah ini) dibandingkan dengan total paparan keuangan.	% porsi kegiatan keuangan yang sejalan dengan target iklim	95%	2050 atau lebih awal	N/A	Penyelarasan iklim portofolio
Spesifikasi lebih lanjut								
<p>Metodologi penyelarasan iklim yang memenuhi syarat: Keselarasan iklim suatu entitas atau kegiatan dapat dinilai berdasarkan metodologi yang memenuhi syarat. SBTi menyediakan daftar metodologi penyelarasan iklim yang memenuhi syarat (tautan) yang dapat digunakan lembaga keuangan untuk tujuan ini. Agar suatu metodologi penyelarasan iklim dapat dianggap memenuhi syarat, metodologi tersebut harus memenuhi serangkaian kriteria dan melalui proses persetujuan yang didokumentasikan dalam Protokol untuk Penggunaan Metodologi Penyelarasan Pihak Ketiga. Daftar ini diperkirakan akan diperbarui dari waktu ke waktu seiring munculnya metodologi penyelarasan iklim yang baru dan lebih baik untuk mengklasifikasikan entitas, proyek, dan aset ke kategori: dalam transisi, solusi iklim, atau telah mencapai keadaan net-zero.</p>								

Tabel 4.2: Kategori penilaian keselarasan iklim untuk berbagai tipe mitra

Segmen	Kelas sub-aset	Dalam transisi ²⁸ (Lihat Daftar Implementasi untuk metodologi penyelarasan iklim pihak ketiga yang memenuhi syarat ATAU jika relevan, matriks sektor FINZ pada	Solusi iklim (Lihat Daftar Implementasi untuk metodologi penyelarasan iklim pihak ketiga yang memenuhi syarat)	Kondisi net-zero (Persyaratan minimal pada tingkat mitra, jika relevan, tingkat emisi residual)
--------	----------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

²⁸ Kategori “Dalam transisi” untuk pembiayaan entitas pertama-tama difokuskan pada entitas yang menetapkan ambisi yang selaras dengan target 1,5°C secara jelas. Seiring berjalanannya waktu, entitas harus menunjukkan progres terhadap ambisi ini untuk mempertahankan klasifikasi “Dalam transisi”, yang dapat mencakup pengakuan terhadap kualitas rencana transisi entitas sebagai sarana untuk menilai kemajuannya. Oleh karena itu, kelayakan metodologi penyelarasan iklim yang dapat digunakan untuk mengukur transisi akan diperbarui untuk menggambarkan peralihan dari ambisi menuju progres dari waktu ke waktu.

		Tabel 4.3)		ditetapkan per sektor yang berlaku pada Tabel 4.3 dan/atau kriteria terbaru dalam Standar Net-Zero Korporat SBTi)
N/A	Perantara Keuangan	Perantara keuangan diklasifikasikan sebagai 'dalam transisi' apabila sejalan dengan dan mendukung komitmen emisi GRK net-zero dan target-target terkait yang membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, dan meliputi emisi cakupan 1, 2, dan 3.	N/A	Kondisi net-zero minimum bagi perantara keuangan mencakup penurunan emisi untuk mencapai emisi residual nol atau mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero) dan menetralkan emisi residual (untuk mencapai status net-zero).
A	Entitas minyak dan gas	Entitas diklasifikasikan sebagai dalam transisi ketika: 1) Entitas tersebut menunjukkan ambisi sepanjang lintasan penurunan absolut yang konsisten dengan alur yang membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, yang meliputi emisi cakupan 1, 2 dan 3; dan 2) Tidak terlibat dalam aktivitas ekspansi bahan bakar fosil baru sebagaimana didefinisikan dalam Bagian 3.1 yang memerlukan Keputusan Investasi Final setelah tanggal publikasi kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan tersebut.	Suatu entitas diklasifikasikan sebagai penyedia solusi iklim, apabila entitas tersebut menghasilkan setidaknya 90% pendapatannya dikhususkan untuk peningkatan penggunaan bahan bakar non-fosil, penghentian permanen, atau pengurangan melalui penangkapan dan penyimpanan karbon ²⁹ , dan sisa pendapatannya tidak dihasilkan dari aktivitas terkait bahan bakar fosil, sebagaimana ditentukan dalam Tabel 2.	Kondisi net-zero minimum bagi entitas bahan bakar fosil mencakup penurunan emisi hingga mencapai emisi nol atau mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero) dan menetralkan emisi residual (untuk mencapai status net-zero).
	Proyek Bahan Bakar Fosil	N/A	Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk sebuah proyek atau aset diklasifikasikan sebagai solusi iklim, jika aktivitas tersebut secara eksklusif dikhususkan untuk peningkatan penggunaan bahan bakar non-fosil, penghentian permanen, dan/atau pengurangan melalui penangkapan dan penyimpanan karbon. ²⁸	N/A

²⁹ Agar penangkapan karbon dipertimbangkan, penangkapan tersebut harus setidaknya berada pada tingkat penangkapan 90%-95% yang dikombinasikan dengan penyimpanan tahan lama dan tidak dapat mendukung peningkatan pemulihan minyak (EOR) atau proses lainnya yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi. Misalnya, jika perusahaan CCS menyediakan layanan untuk ekstraksi minyak dan gas (atau aktivitas lain yang termasuk dalam cakupan), mereka mungkin masih dianggap sebagai solusi iklim asalkan layanan mereka memenuhi kedua kondisi (i) dan (ii) yang diuraikan di atas.

B	Entitas FLAG (sisi penawaran dan sisi permintaan)	Entitas diklasifikasikan sebagai dalam transisi ketika: <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki komitmen tanpa deforestasi dengan penghentian bertahap sesuai dengan Panduan SBTi FLAG terbaru yang berlaku; dan 2) Menunjukkan ambisi yang sejalan dengan alur yang membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, yang meliputi emisi cakupan 1, 2, dan 3 (termasuk emisi terkait FLAG). 	N/A	Keadaan net-zero minimum untuk entitas FLAG meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Rantai nilainya tidak terlibat dalam deforestasi; dan 2) Telah menurunkan emisi untuk mencapai emisi nol atau mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero) dan menetralkan emisi residual (untuk mencapai status net-zero).
	Entitas di sektor-sektor lain yang intensif emisi (yaitu, sektor-sektor selain sektor bahan bakar fosil dan FLAG)	Entitas diklasifikasikan sebagai dalam transisi ketika: <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ambisi yang sejalan dengan alur yang membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, yang mencakup emisi cakupan 1, 2, dan 3; ATAU • Menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tolok ukur sektor terkait (pada tahun pelaporan) melalui penilaian divergensi tolok ukur untuk aktivitas mitra di sektor-sektor intensif emisi lain. 	Entitas diklasifikasikan sebagai solusi iklim, apabila menghasilkan setidaknya 90% pendapatannya dari solusi iklim spesifik yang diakui melalui taksonomi yang memenuhi syarat, dan pendapatan sisanya tidak dihasilkan dari aktivitas terkait bahan bakar fosil, sebagaimana ditentukan dalam Tabel 2.	Kondisi net-zero minimum bagi suatu entitas di sektor-sektor intensif emisi lainnya mencakup penurunan emisi residual hingga mencapai nol atau mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero) dan menetralkan emisi residual (untuk mencapai status net-zero).
	Proyek pembangkit listrik	N/A	N/A	Kondisi net-zero minimum untuk proyek pembangkitan listrik adalah ketika emisi operasionalnya adalah nol atau mendekati nol (kurang dari 0,001 t CO ₂ e/MWh).
	Proyek atau aset di sektor-sektor intensif emisi lain (yaitu, selain sektor bahan bakar fosil dan FLAG)	Proyek atau aset diklasifikasikan sebagai 'dalam transisi' apabila menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada tolok ukur sektor terkait (dalam tahun pelaporan) melalui penilaian divergensi tolok ukur.	N/A	Kondisi net-zero minimum untuk suatu proyek atau aset di sektor-sektor intensif emisi lainnya adalah ketika beroperasi pada nilai tolok ukur net-zero yang sesuai dengan sektor terkait. Kegiatan yang relevan tercantum dalam Tabel 4.3.
C	Entitas di sektor lain (termasuk	Entitas diklasifikasikan sebagai 'dalam transisi' saat menunjukkan ambisi yang sejalan dengan jalur yang	Entitas diklasifikasikan sebagai solusi iklim, jika menghasilkan 90% atau lebih	Kondisi net-zero minimum bagi suatu entitas di sektor lain mencakup

	sektor keuangan)	membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, yang meliputi emisi cakupan 1, 2, dan 3.	pendapatannya dari solusi iklim spesifik yang diakui melalui taksonomi yang memenuhi syarat, dan pendapatan sisanya tidak dihasilkan dari aktivitas terkait bahan bakar fosil, sebagaimana ditentukan dalam Tabel 2.	penurunan emisi hingga mencapai emisi residual nol atau mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero) dan menetralkan emisi residual (untuk mencapai status net-zero).
	Proyek atau aset di sektor lain	N/A	Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk suatu proyek atau aset yang diakui sebagai solusi iklim melalui taksonomi yang memenuhi syarat.	Kondisi net-zero minimum untuk suatu proyek atau aset di sektor lain adalah ketika proyek atau aset tersebut beroperasi pada emisi nol.
B + D	UKM (publik atau swasta)	Entitas diklasifikasikan sebagai 'dalam transisi' saat menunjukkan ambisi yang sejalan dengan alur yang membatasi pemanasan global hingga 1,5°C, yang meliputi emisi cakupan 1 dan 2.	Entitas diklasifikasikan sebagai solusi iklim, jika menghasilkan 90% atau lebih pendapatannya dari solusi iklim yang diakui melalui taksonomi yang memenuhi syarat, dan pendapatan sisanya tidak dihasilkan dari aktivitas terkait bahan bakar fosil, sebagaimana ditentukan dalam Tabel 2.	Kondisi net-zero minimum bagi entitas UKM adalah ketika entitas tersebut telah menurunkan level emisi hingga nol atau emisi residual mendekati nol di seluruh cakupan emisi GRK (selaras dengan target net-zero).
	Real estat perumahan dan real estat komersial (gedung)	<p>Bangunan yang sudah ada diklasifikasikan sebagai bangunan dalam transisi apabila memenuhi setidaknya salah satu dari kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan memiliki sertifikat berkinerja energi tinggi (setidaknya pada dua tingkatan teratas kerangka regional), atau pendekatan pemeringkatan sebanding yang kredibel jika tidak ada; • Bangunan berada dalam 15% teratas dalam stok bangunan nasional yang dinyatakan dalam permintaan energi primer (kWh/m²); atau • Intensitas emisi fisik bangunan berada pada atau di bawah tolok ukur 1,5°C yang relevan selama durasi paparan keuangan. <p>Bangunan baru diklasifikasikan sebagai 'dalam transisi' apabila kedua kondisi berikut terpenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bangunan memiliki sertifikat berkinerja energi tinggi (setidaknya dalam dua tingkatan teratas kerangka regional), atau pendekatan 	N/A	Keadaan net-zero minimum untuk aset bangunan yang sudah ada atau baru adalah ketika bangunan beroperasi pada atau di bawah intensitas emisi fisik (kg CO ₂ e/m ²) dari skenario 1,5°C yang relevan (termasuk semua penggunaan energi dan emisi fugitive).

		<p>pemeringkatan sebanding yang kredibel jika tidak ada; dan</p> <p>2) Bangunan tersebut tidak memiliki sambungan jaringan berbaian bakar fosil.</p>		
D	Konsumen - kendaraan bermotor	N/A	N/A	Keadaan net-zero minimum untuk kendaraan adalah saat kendaraan tersebut memiliki emisi gas buang nol (yakni, kendaraan dengan emisi nol).

Tabel 4.3: Spesifikasi sektor: matriks, tolok ukur yang selaras dengan target net-zero, dan metode penetapan target untuk menentukan target jangka pendek sektor

Kode	Sektor / sub-sektor	Deskripsi	Satuan	Nilai acuan yang selaras dengan net-zero	Tahun referensi	Alur referensi	Metode penetapan target
Matriks sektor - FINZ.1a	Batu bara	Mengukur emisi kotor absolut (cakupan 1, 2, dan 3) dari entitas, proyek, dan aset batu bara yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Matriks tersebut menggambarkan agregasi <i>bottom up</i> dari para mitra untuk menghasilkan nilai emisi absolut sektor pada tingkat portofolio.	tCO ₂ e	100% pada tahun penghentian bertahap	2030 OECD; 2040 secara global	N/A	Penghentian bertahap
Matriks sektor - FINZ.1b	Batu bara	Mengukur total paparan keuangan terhadap entitas, proyek, dan aset batu bara.	Paparan keuangan (misal, \$ yang diinvestasikan)	100% pada tahun penghentian bertahap	2030 OECD; 2040 secara global	N/A	Penghentian bertahap
Matriks sektor - FINZ.2	Minyak dan gas	Mengukur emisi kotor absolut (cakupan 1, 2, dan 3) dari entitas, proyek, dan aset minyak dan gas yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Matriks tersebut menggambarkan agregasi <i>bottom up</i> dari para mitra untuk menghasilkan nilai emisi absolut sektor pada tingkat portofolio.	tCO ₂ e	Bergantung skenario referensi	2050 atau lebih awal	Alur IEA NZE	Kontraksi Absolut Sektor

Kode	Sektor / sub-sektor	Deskripsi	Satuan	Nilai acuan yang selaras dengan net-zero	Tahun referensi	Alur referensi	Metode penetapan target
Matriks sektor - FINZ.3a	Pembangkit listrik	Mengukur rata-rata emisi kotor per satuan listrik yang dihasilkan yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Nilai emisi mencakup emisi cakupan 1 dari semua listrik yang dihasilkan oleh aktivitas tersebut, atau yang dibeli dan dijual kembali oleh suatu entitas.	tCO ₂ e / megawatt-hour (MWh)	Bergantung skenario referensi	2040 atau lebih awal	Alur sektor daya SBTi;	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks sektor - FINZ.3b	Pembangkit listrik	Mengukur porsi kapasitas pembangkitan tanpa emisi yang diatribusikan pada aktivitas keuangan. Termasuk semua teknologi yang menghasilkan emisi nol atau mendekati nol (kurang dari 0,001 tCO ₂ e/MWh) selama produksi listrik (misalnya, angin, matahari, air, nuklir, baterai). Meskipun teknologi ini masih memiliki emisi siklus hidup/ <i>lifecycle emission</i> (misalnya, melalui material yang tertanam), indikator tersebut hanya merujuk pada fase pembangkitan listrik.	% kapasitas pembangkitan listrik emisi nol	Bergantung skenario referensi	2040 atau lebih awal	Alur sektor daya SBTi;	Penyelarasan Indeks Portofolio - Sektoral
Matriks sektor - FINZ.4	Transportasi udara	Mengukur rata-rata emisi kotor yang dihasilkan per ton-kilometer pendapatan (RTK) yang diatribusikan ke aktivitas keuangan, mengikuti standar industri terkemuka, seperti Panduan Sektor Penerbangan SBTi atau Prinsip Pegasus RMI.	gCO ₂ e / RTK	Tergantung skenario referensi dan pesawat	2050 atau lebih awal	Alur sektor penerbangan SBTi	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks sektor - FINZ.5a	Maritim	Matriks Indikator Operasional Efisiensi Energi (EEOI) mengukur rata-rata emisi <i>Well-to-Wake</i> kotor per ton-mil laut yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Emisi <i>Well-to-Wake</i> didasarkan pada bahan bakar yang digunakan untuk pelayaran dan intensitas karbon siklus hidup bahan bakar. Ton-mil laut mewakili tonase aktual yang diangkut setiap mil laut.	tCO ₂ e / ton-mil laut	Tergantung kapal	2050 atau lebih awal	Alur sektor maritim SBTi	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks sektor - FINZ.5b	Maritim	Matriks Rasio Efisiensi Tahunan (AER) mengukur emisi kotor rata-rata kapal per unit pekerjaan transportasi, yang diperoleh dari total jarak tempuh dan tonase bobot mati desain (DWT). Perhitungan intensitas harus mengikuti standar industri terkemuka, seperti Prinsip Poseidon.	gCO ₂ e / DWT-mil laut	Tergantung kapal	2050 atau lebih awal	Alur sektor maritim SBTi	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral

Kode	Sektor / sub-sektor	Deskripsi	Satuan	Nilai acuan yang selaras dengan net-zero	Tahun referensi	Alur referensi	Metode penetapan target
Matriks sektor - FINZ.6a	Otomotif	Mengukur rata-rata emisi siklus hidup kotor (emisi well-to-wheel kendaraan) per kilometer kendaraan (v.km) yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan.	gCO ₂ e / vkm	Tergantung skenario referensi dan kendaraan	2050 atau lebih awal	Alur IEA NZE	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks sektor - FINZ.6b	Otomotif	Mengukur pangsa kendaraan nol emisi (ZEV) yang diproduksi relatif terhadap semua kendaraan yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan.	% ZEV baru	100%	2040 atau lebih awal,	Deklarasi Kendaraan Nol Emisi	Penyelarasan Indeks Portofolio - Sektoral
Matriks Sektor - FINZ.7	Semen	Mengukur rata-rata emisi kotor (termasuk emisi dari pembakaran bahan bakar yang berasal dari limbah) per ton produk semen yang diatribusikan ke aktivitas keuangan. Produk semen berarti klinker, semen, dan pengganti semen yang diproduksi oleh perusahaan pelapor.	tCO ₂ e / ton produk semen	Bergantung skenario referensi	2050 atau lebih awal	Alur IEA NZE	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks Sektor - FINZ.8	Baja	Mengukur rata-rata emisi kotor per satuan baja gulung panas yang diproduksi yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Panduan perhitungan khusus harus mengikuti standar industri terkemuka, seperti panduan sektor Baja SBTi atau Prinsip Baja Berkelaanjutan RMI.	tCO ₂ e / ton baja gulung panas	Bergantung skenario referensi	2050 atau lebih awal	Alur IEA NZE	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks Sektor - FINZ.9	Emisi operasional bangunan perumahan dan bangunan komersial saat digunakan	Mengukur rata-rata emisi operasional kotor yang digunakan (dari konsumsi energi, listrik, atau bahan bakar lain yang digunakan untuk pemanas) per satuan luas lantai (meter persegi atau m ²) bangunan tempat tinggal yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Panduan perhitungan ditentukan oleh Panduan Teknis PCAF untuk Industri Keuangan.	kgCO ₂ e / m ²	Tergantung lokasi geografis dan tipe bangunan	2050 atau lebih awal	CRREM - SBTi 1,5°C	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral
Matriks Sektor - FINZ.10	Komoditas FLAG - Perusahaan sisi penawaran ^a	Mengukur rata-rata emisi kotor per satuan komoditas FLAG yang diproduksi yang dikaitkan dengan aktivitas keuangan. Alur komoditas hanya berlaku untuk entitas yang memproduksi komoditas.	tCO ₂ e / ton	Tergantung komoditas	2050 atau lebih awal	Alur Komoditas FLAG SBTi	Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral

Kode	Sektor / sub-sektor	Deskripsi	Satuan	Nilai acuan yang selaras dengan net-zero	Tahun referensi	Alur referensi	Metode penetapan target
-	Komoditas FLAG - Perusahaan sisi permintaan ^b	Mengukur emisi FLAG absolut kotor dari perusahaan dengan aktivitas FLAG yang terdiversifikasi dan/atau mayoritas emisi FLAG dalam cakupan 3 karena perusahaan tersebut membeli produk FLAG dalam jumlah besar atau menjual produk FLAG ke pelanggan pengguna akhir. Nilai emisi mencakup emisi cakupan 1, 2 dan 3. Nilai ini menggambarkan aktivitas FLAG yang tidak tercakup oleh alur spesifik komoditas yang disediakan dalam metrik Sektor-FINZ.8.	tCO ₂ e	72% (di bawah nilai tahun dasar skenario) hanya untuk emisi FLAG	2050 atau lebih awal	Alur Sisi Permintaan FLAG - SBTi	Tidak relevan untuk target sektoral namun untuk menginformasikan Penyelarasan Iklim Portofolio

Lampiran A: ISTILAH-ISTILAH PENTING

Daftar lengkap istilah, definisi, dan akronim SBTi tersedia di [Glosarium SBTi](#). Lampiran ini menyediakan daftar istilah baru atau yang diperbarui yang digunakan dalam Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi.

	Istilah	Definisi
A	Aktivitas keuangan yang relevan	Untuk Standar ini, istilah “relevan” mengacu pada aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, kecuali untuk penggunaan opsi pengecualian yang diizinkan. Misalnya, aktivitas keuangan yang relevan untuk kebijakan transisi bahan bakar fosil mencakup semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan di sektor bahan bakar fosil, kecuali kegiatan berikut yang mungkin dikecualikan: <ul style="list-style-type: none">• Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk penghentian permanen aktivitas dan kapasitas produksi.• Investasi melalui mandat penasihat di AMI.• Aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk menghentikan proyek/infrastruktur bahan bakar fosil dengan penangkapan karbon dengan tingkat penangkapan setidaknya 90%-95% dan penyimpanan tahan lama yang tidak mendukung peningkatan perolehan minyak (EOR) atau proses lainnya yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi.• Aktivitas keuangan yang diharuskan oleh hukum atau peraturan nasional.
B	Tolok Ukur	Titik acuan yang dapat digunakan untuk membandingkan kinerja suatu lembaga keuangan. Dalam konteks penetapan target berbasis sains, tolok ukur diinformasikan oleh metode dan alur referensi seperti alur 1,5°C. Tolok ukur yang selaras dengan net-zero (yaitu nilai titik akhir matriks) menetapkan tingkat kinerja yang diperlukan agar konsisten dengan ekonomi net-zero.
	Penilaian divergensi tolok ukur	Penilaian nilai kinerja (misalnya, di atas untuk porsi teknologi atau di bawah untuk intensitas emisi) aktivitas mitra relatif terhadap suatu tolok ukur (yang diperoleh dari jalur referensi) pada titik waktu tertentu, menghasilkan penilaian biner atas keselarasan atau ketidakselarasan.
C	Penghapusan karbon dioksida (CDR) / Penghapusan karbon	Sebagaimana didefinisikan dalam Glosarium SBTi V1.2 , aktivitas antropogenik yang menghilangkan CO ₂ dari atmosfer dan menyimpannya secara permanen di reservoir geologis, terestrial, atau laut, atau dalam produk (IPCC, 2018).
	Penyelarasan iklim	Penyelarasan iklim merupakan penilaian terhadap entitas, proyek, dan aset dalam portofolio lembaga keuangan yang sedang

		dalam masa transisi, solusi iklim, atau yang telah mencapai kondisi net-zero. Penyelarasan iklim portofolio adalah agregasi penilaian ini pada tingkat portofolio, yang dinyatakan sebagai persentase bagian (%) dari total aktivitas keuangan.
	Metodologi penyelarasan iklim	Metodologi apa pun yang digunakan untuk menilai apakah suatu entitas, proyek, atau aset tertentu dapat dianggap 1) dalam transisi, 2) solusi iklim, 3) atau telah mencapai kondisi net-zero (lihat Penyelarasan iklim).
	Solusi iklim	Aset atau aktivitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat, berkontribusi terhadap penurunan emisi GRK, dan memiliki intensitas emisi rendah. Produksi dan penggunaan solusi iklim kompatibel dengan ambisi global 1,5°C, dan dimaksudkan untuk mempercepat transisi menuju ekonomi karbon net-zero (Oxford Net Zero, 2023). Solusi iklim biasanya diidentifikasi melalui taksonomi iklim atau taksonomi hijau. SBTi menggunakan ambang batas pendapatan 90% untuk menentukan kapan suatu entitas dapat dikategorikan sebagai solusi iklim.
	Mitra	Istilah kolektif untuk menggambarkan satu atau lebih hal berikut: Pihak-pihak yang menjadi bagian dari transaksi keuangan (misalnya, klien bank atau perusahaan asuransi, atau perusahaan portofolio investor). Juga termasuk entitas, proyek, dan aset terkait.
D	Komoditas terkait deforestasi	<p>Komoditas penting yang terkait dengan deforestasi meliputi: daging sapi, minyak sawit, kedelai, kakao, serta kayu dan serat kayu.</p> <p>Komoditas lain yang terkait dengan deforestasi meliputi kopi, kulit, dan karet.</p> <p>Komoditas ini belum tentu terkait dengan deforestasi dalam setiap kasus dan semua konteks, tetapi relevan untuk tujuan menilai paparan deforestasi.</p> <p>Daftar ini dan definisi deforestasi dapat direvisi sejalan dengan pembaruan pada Glosarium SBTi atau Panduan FLAG SBTi.</p>
E	Sektor intensif emisi	Mengacu pada kegiatan ekonomi, produk, layanan, atau proses yang berkontribusi secara signifikan terhadap emisi GRK global atau memperburuk perubahan iklim, termasuk di sektor intensif energi dan intensif dalam penggunaan lahan.
	Entitas	Lembaga keuangan harus menggunakan definisi badan hukum sebagaimana diharuskan oleh aturan yurisdiksi mereka yang relevan.
F	Keputusan Investasi Final (FID)	Tahap pencapaian penting dalam pengembangan suatu proyek, seperti aset energi utama, di mana keputusan oleh Dewan atau sponsor untuk melanjutkan dibuat dengan komitmen finansial terhadap konstruksi atau kepemilikan.
	Aktivitas keuangan	Aktivitas keuangan dikategorikan dan disertai dengan daftar aktor terkait, sebagai berikut:

		<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pinjaman (LND): Entitas yang menyediakan pinjaman, seperti bank ritel atau komersial, serta pemberi pinjaman non-bank. • Investasi Pemilik Aset (AOI): Entitas yang memiliki investasi, seperti pemilik aset, perusahaan asuransi/reasuransi (sisi aset), bank (aktivitas investasi langsung), dana pensiun, perusahaan keluarga, dll. • Investasi Manajer Aset (AMI): Entitas yang mengelola investasi atas nama klien seperti manajer aset, penasihat keuangan, dan perusahaan ekuitas swasta. • Penjaminan Asuransi (INS): Entitas yang menyediakan layanan penjaminan asuransi, seperti perusahaan asuransi utama, perusahaan reasuransi, atau perusahaan asuransi tanggungan (yaitu, semua entitas yang memiliki lisensi sebagai penanggung risiko). • Aktivitas Pasar Modal (CMA): Entitas seperti bank investasi yang memfasilitasi penerbitan utama instrumen pasar modal.
	Paparan keuangan	Paparan lembaga keuangan terhadap aktivitas ekonomi riil didefinisikan melalui hubungan keuangannya (misalnya, penyediaan layanan keuangan seperti pinjaman, asuransi, dll.). Paparan digunakan sebagai ukuran jumlah atau proporsi uang yang diinvestasikan, dipinjamkan, atau dijamin untuk kegiatan ekonomi riil.
	Perantara Keuangan	Perantara keuangan berfungsi sebagai penghubung dengan memfasilitasi aliran layanan keuangan antara lembaga keuangan, seperti investor dan perusahaan ekonomi riil yang membutuhkan pembiayaan untuk operasi atau pertumbuhan perusahaan mereka. Dalam Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi, istilah ini berlaku untuk hubungan perantara antara pemilik aset dan manajer aset sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Tabel 1.2-1.3 .
I	Termasuk dalam cakupan	“Dalam cakupan” berarti kegiatan yang tercakup dalam satu atau lebih kriteria Standar Net-Zero untuk Lembaga Keuangan SBTi, sebagaimana ditetapkan dalam FINZ-C3 dan Tabel 1.1-1.5 .
	Klaim asuransi	Permohonan resmi yang diajukan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan perlindungan atau kompensasi atas suatu kerugian atau kejadian.
M	Matriks	Variabel terukur yang digunakan untuk melacak progres atau menilai kondisi, sering kali untuk mengevaluasi perubahan dari waktu ke waktu atau kinerja terhadap sasaran yang ditetapkan. Matriks mengukur data kuantitatif tentang kinerja lembaga keuangan terkait iklim.
N	Mitra yang mencapai net-zero (entitas atau kegiatan)	Mitra yang telah mencapai emisi nol atau net-zero, dan yang kegiatannya tidak mengakibatkan akumulasi GRK di atmosfer, yakni telah menetralisir emisi residual yang ada.

Mitra yang selaras dengan target net-zero (entitas atau kegiatan)	Mitra yang telah menurunkan emisi di seluruh operasi dan rantai nilainya untuk mencapai tingkat emisi residuall.
Aktivitas keuangan yang relevan	<p>Untuk Standar ini, istilah “relevan” mengacu pada aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, kecuali untuk penggunaan opsi pengecualian yang diizinkan. Misalnya, aktivitas keuangan yang relevan untuk kebijakan transisi bahan bakar fosil mencakup semua aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan di sektor bahan bakar fosil, kecuali kegiatan berikut yang mungkin dikecualikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas keuangan yang dikhkususkan untuk penghentian permanen aktivitas dan kapasitas produksi. • Investasi melalui mandat penasihat di AMI. • Aktivitas keuangan yang dikhkususkan untuk menghentikan proyek/infrastruktur bahan bakar fosil dengan penangkapan karbon dengan tingkat penangkapan setidaknya 90%-95% dan penyimpanan tahan lama yang tidak mendukung peningkatan perolehan minyak (EOR) atau proses lainnya yang memungkinkan ekstraksi bahan bakar fosil berkelanjutan dan peningkatan kapasitas produksi. • Aktivitas keuangan yang diharuskan oleh hukum atau peraturan nasional.
Aktivitas keuangan baru	<p>Segala aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan yang terkait dengan entitas, proyek, dan aset yang sebelumnya tidak terlibat dengan lembaga keuangan tersebut, DAN segala aktivitas keuangan baru atau tambahan yang termasuk dalam cakupan yang terkait dengan entitas, proyek, dan aset yang sebelumnya telah melibatkan lembaga keuangan tersebut.</p> <p>Untuk Standar ini, istilah “baru atau tambahan” relevan untuk kebijakan transisi bahan bakar fosil dan meliputi, mulai dari tanggal publikasi kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan, setiap aktivitas keuangan yang relevan terkait dengan mitra (yang terlibat dalam aktivitas ekspansi batu bara, minyak, dan gas baru) yang belum terlibat dengan lembaga keuangan tersebut, serta setiap aktivitas keuangan baru atau tambahan yang relevan terkait dengan mitra (yang terlibat dalam aktivitas ekspansi batu bara, minyak, dan gas baru) yang telah terlibat dengan lembaga keuangan tersebut. Sebagai contoh LND, jika sebuah lembaga keuangan telah memberikan pinjaman sebesar \$60 kepada sebuah perusahaan batu bara dengan rencana ekspansi (sampai dengan tanggal penerbitan kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan), maka lembaga keuangan tersebut boleh meneruskan pinjaman tersebut hingga jatuh tempo, tetapi tidak boleh memperpanjang atau memberikan pinjaman baru kepada perusahaan tersebut. Sebagai contoh AOI/AMI, jika sebuah lembaga keuangan telah memiliki/mengelola 30 saham di sebuah perusahaan batu bara dengan rencana ekspansi (sampai dengan tanggal penerbitan kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan), maka lembaga keuangan itu dapat terus memegang 30 saham tersebut, tetapi tidak boleh membeli saham lagi; jika lembaga keuangan tersebut menjual 10 dari 30 saham tersebut, maka lembaga tersebut dapat terus memegang 20 saham yang tersisa, tetapi tidak boleh membeli saham baru. Sebagai contoh INS, jika sebuah lembaga keuangan telah menyediakan polis asuransi kepada sebuah perusahaan batu bara dengan rencana ekspansi (sampai dengan tanggal penerbitan kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan), maka lembaga tersebut boleh meneruskan polis asuransi tersebut hingga tanggal jatuh tempo, tetapi tidak boleh memperpanjang, memperbarui, atau menyediakan polis baru kepada perusahaan tersebut. Sebagai contoh CMA, lembaga keuangan tidak boleh memfasilitasi penerbitan surat utang atau ekuitas</p>

		baru (yaitu, surat berharga yang belum diterbitkan pada tanggal publikasi kebijakan transisi bahan bakar fosil lembaga keuangan) oleh perusahaan batu bara dengan rencana ekspansi.
O	Di luar cakupan	Aktivitas yang tidak tercakup dalam kriteria wajib atau opsional apa pun dalam versi Standar saat ini (lihat Tabel 1.1-1.5).
P	Portofolio	Kumpulan aktivitas keuangan suatu entitas dan entitas terkaitnya, proyek, serta aset dan dapat mencakup beberapa kelas aset, termasuk pinjaman, investasi, dan penjaminan emisi.
	Penyelarasan Indeks Portofolio	Pendekatan yang berlaku untuk metrik pangsa teknologi, dan memerlukan konvergensi ke nilai acuan sektor pada tahun target yang diinginkan (terlepas dari titik awal portofolio tersebut).
	Pembiayaan proyek / asuransi	Kelas aset atau produk asuransi dengan penggunaan penerimaan yang diketahui untuk membiayai atau mengasuransikan serangkaian aset dan aktivitas tertentu atau yang dipisahkan (<i>ring-fenced</i>), baik yang tercatat di neraca maupun di luar neraca.
	Penghentian bertahap	Pendekatan yang menetapkan batas waktu untuk menghentikan secara bertahap paparan terhadap perusahaan, proyek, dan aset dalam rantai nilai yang relevan, biasanya pada sektor tertentu untuk wilayah geografis tertentu. Selain batas waktu penghapusan bertahap paparan terhadap sektor terkait, pendekatan tersebut memerlukan penurunan paparan tertentu dari waktu ke waktu jika tahun penghapusan total lebih dari lima tahun dari tahun dasar target.
S	Usaha kecil dan menengah (UKM)	Hanya untuk lembaga keuangan: Karena definisi UKM dapat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya, lembaga keuangan harus menggunakan definisi SBTi sebagaimana ditentukan dalam Glosarium SBTi atau definisi peraturan nasional atau regional yang relevan. Untuk validasi target, entitas dapat menetapkan target melalui rute validasi yang disederhanakan, jika entitas tersebut memenuhi definisi SBTi tentang UKM, atau mereka dapat memilih untuk menetapkan target melalui rute validasi standar.
T	Metode penetapan target	Metode (algoritme) menggunakan alur dan variabel input untuk menentukan nilai kinerja sementara untuk setiap matriks. Beberapa matriks (misalnya, matriks pengungkapan) tidak memerlukan nilai kinerja sementara dan oleh karena itu tidak memerlukan metode penetapan target.
	(dalam) Transisi	Menunjukkan apakah suatu entitas bermaksud atau telah memulai transisi ke arah pencapaian emisi net-zero pada tahun 2050 dengan mengikuti alur rendah//tanpa melampaui batas 1,5°C yang kredibel.
Z	Kendaraan Nol Emisi	Kendaraan dengan emisi gas buang nol selama fase penggunaannya.
	Kapasitas pembangkitan listrik emisi nol	Semua teknologi yang menghasilkan emisi nol atau mendekati nol (kurang dari 0,001 tCO2e/MWh) selama produksi listrik (misalnya, angin, matahari, air, nuklir, baterai). Meskipun teknologi ini masih memiliki emisi siklus hidup/ <i>lifecycle emission</i> (misalnya, melalui material yang tertanam), indikator tersebut hanya merujuk pada fase pembangkitan listrik.

LAMPIRAN B: TEMPLAT BAHASA TARGET

Templat bahasa target di bawah ini merupakan templat umum yang harus dipatuhi oleh lembaga keuangan, sejak diterbitkannya dokumen ini. Kata target(-target) digunakan untuk penyederhanaan, kata ini mencakup komitmen dan kebijakan tambahan. SBTi dapat menyediakan versi terkini secara terpisah yang menggantikan templat ini, misalnya, untuk menjangkau kasus spesifik yang muncul selama validasi target. Lembaga keuangan dapat melengkapi target ini dengan informasi tambahan dalam komunikasi mereka.

Klaim target dan bahasa target yang diizinkan	
Judul target portofolio	
Judul target	<p>[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk mencapai emisi GRK net-zero dari aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupannya pada [tahun target net-zero]. Untuk mencapai target ini, telah ditetapkan beberapa sub-target:</p> <p>Target portofolio jangka pendek [Nama lembaga keuangan] mencakup [XX]% dari paparan keuangannya terhadap aktivitas [LND, AOI, AMI, INS, CMA] pada [tahun dasar]. Mulai tahun tersebut, aktivitas yang termasuk dalam cakupan [Nama lembaga keuangan] wajib mencapai [XX]% dari paparan keuangan terhadap aktivitas [LND, AOI, AMI, INS, CMA], sementara aktivitas opsional yang termasuk dalam cakupan mencapai [XX]% dan aktivitas yang tidak termasuk dalam cakupan mencapai [XX].</p> <p>Target penyelarasan [Nama lembaga keuangan] mencakup [XX]% dari aktivitas [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang tercakup dalam [matriks keuangan] sementara target sektor [Nama lembaga keuangan] mencakup [XX]% pada [tahun dasar].³⁰</p> <p>Target portofolio jangka panjang [Nama lembaga keuangan] mencakup [XX]% dari paparan keuangannya terhadap aktivitas [LND, AOI, AMI, INS, CMA] pada [tahun dasar]. Mulai tahun tersebut, aktivitas yang termasuk dalam cakupan [Nama lembaga keuangan] mencapai [XX]% dari paparan keuangan terhadap aktivitas [LND, AOI, AMI, INS, CMA] dan aktivitas yang tidak termasuk dalam cakupan mencapai [XX].</p>
Paparan deforestasi	
Paparan deforestasi	<p>[Nama lembaga keuangan] tidak memiliki paparan deforestasi yang relevan dan berkomitmen untuk menilai dan mengungkapkan secara terbuka paparan deforestasinya setiap tahun mulai [tahun].</p> <p>ATAU</p> <p>[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk menilai, memantau, dan mengungkapkan secara terbuka paparan deforestasi</p>

³⁰ Kalimat ini harus diulang per aktivitas keuangan yang disertakan dalam pengajuan target.

	<p>mereka di seluruh aktivitas keuangan yang termasuk dalam cakupan, dan mempublikasikan rencana keterlibatan jika paparan deforestasinya signifikan.</p>
Komitmen kebijakan transisi bahan bakar fosil	
Kebijakan transisi bahan bakar fosil	<p>i. [Nama lembaga keuangan] tidak dan tidak akan terlibat dalam aktivitas keuangan apa pun yang relevan di sektor bahan bakar fosil sepanjang kerangka waktu target jangka pendek SBTi. Ini mencakup aktivitas keuangan yang berlaku: (i) di sektor batu bara, (ii) terkait dengan proyek minyak dan gas serta infrastruktur gas alam cair baru, dan (iii) terkait dengan perusahaan minyak dan gas.</p> <p>ii. [Nama lembaga keuangan] mendefinisikan proyek, perusahaan, dan rantai nilai batu bara, minyak, dan gas sebagai berikut: <i>[definisi]</i>.</p> <p>iii. [Nama lembaga keuangan] mendefinisikan aktivitas keuangan yang relevan di sektor bahan bakar fosil sebagai: <i>[[definisi]]</i>, yang mengecualikan <i>[pengecualian jika digunakan]</i> sebagaimana diizinkan dalam Standar FINZ].</p> <p>ATAU</p> <p>Sesuai dengan kebijakan yang dipublikasikan <i>[tautan]</i>, [Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk mengakhiri semua:</p> <p>i. aktivitas keuangan baru yang relevan yang diberikan kepada proyek dan perusahaan yang terlibat dalam pertambangan batu bara baru, perluasan atau ekspansi pertambangan batu bara yang sudah ada, dan pembangkit listrik tenaga batu bara baru yang tidak dihentikan segera; dan</p> <p>ii. pembiayaan/asuransi proyek baru yang disediakan untuk proyek hulu minyak dan gas (eksplorasi, ekstraksi, dan pengembangan/ekspansi) baru dan infrastruktur gas alam cair baru dengan segera; dan</p> <p>iii. pembiayaan/asuransi umum baru yang disediakan untuk perusahaan yang terlibat dalam kegiatan minyak dan gas pada <i>[tahun target]</i>.</p>
Kebijakan real estat (direkomendasikan)	
Rekomendasi kebijakan real estat	<p>Sesuai dengan kebijakan yang dipublikasikan <i>[tautan]</i>, [Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk tidak melakukan aktivitas keuangan baru yang melibatkan bangunan baru yang bukan merupakan bangunan siap karbon nol mulai <i>[tahun]</i> dan untuk meningkatkan aktivitas keuangan yang dikhususkan untuk merenovasi bangunan yang sudah ada yang mencakup penghentian bertahap peralatan berbahan bakar fosil sebesar <i>[[jumlah \$ atau %]]</i> dari tahun dasar <i>[202x]</i> menjadi <i>[total \$]</i> pada <i>[tahun target]</i>.</p>
Target penyelarasan iklim jangka pendek	
Jangka pendek - global	<p>[Nama lembaga keuangan] berkomitmen bahwa <i>[XX]%</i> dari aktivitasnya <i>[LND, AOI, AMI, INS, CMA]</i> yang relevan akan selaras dengan target iklim³¹ pada <i>[tahun target jangka pendek]</i> mulai dari tahun dasar <i>[202x]</i>. Termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>[XX]%</i> keselarasan iklim aktivitas keuangan di <i>[(sektor XX (misalnya, bahan bakar fosil)) atau (segmen A/B/C/D) atau (sektor XX di segmen A/B/C/D)]</i>;

³¹ Lembaga keuangan akan menyediakan definisi dan metodologi penyelarasan iklim yang digunakan untuk penilaian penyelarasan iklimnya.

	<p>- [XX]% keselarasan iklim dari semua aktivitas keuangan yang tersisa [misalnya, segmen B dan C].</p>
Jangka pendek - regional	<p>[Nama lembaga keuangan] berkomitmen bahwa [XX]% dari aktivitasnya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan akan selaras dengan target iklim pada [tahun target jangka pendek] mulai dari tahun dasar [202x]. Termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - [XX]% keselarasan iklim aktivitas keuangan di [(sektor XX) atau (segmen A/B/C/D) atau (sektor XX di segmen A/B/C/D)] di negara-negara maju; - [XX]% keselarasan iklim aktivitas keuangan di [(sektor XX) atau (segmen A/B/C/D) atau (sektor XX di segmen A/B/C/D)] di negara-negara berkembang; - [XX]% keselarasan iklim dari seluruh aktivitas keuangan yang tersisa di negara-negara maju dan [XX]% keselarasan iklim dari seluruh aktivitas keuangan yang tersisa di negara-negara berkembang.
Target sektor jangka pendek (jika relevan)	
Konvergensi Intensitas Portofolio - Sektoral	[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk menurunkan emisi GRK dari sektor [XX] dalam portofolio-nya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan [XX]% per [metrik] pada [tahun target jangka pendek] mulai dari tahun dasar [202x].
Penurunan Emisi Absolut	[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk menurunkan emisi GRK cakupan [XX] absolut dari sektor [XX] dalam portofolio-nya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan [XX]% per [metrik] pada [tahun target jangka pendek] mulai dari tahun dasar [202x].
Penyelarasan Indeks Portofolio - Sektoral	[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk mencapai porsi teknologi acuan 1,5 °C sebesar [XX%] dari sektor [XX] dalam portofolio-nya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan pada [tahun target jangka pendek] mulai tahun dasar [202x].
Penghentian bertahap	[Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk menghentikan secara bertahap semua aktivitas keuangan yang relevan terhadap proyek batu bara dan perusahaan batu bara di negara-negara anggota OECD paling lambat pada [tahun target]. [Nama lembaga keuangan] berkomitmen untuk menghentikan secara bertahap semua aktivitas keuangan yang relevan terhadap proyek batu bara dan perusahaan batu bara di negara-negara non-OECD paling lambat pada [tahun target]. Lembaga keuangan berkomitmen untuk menurunkan [metrik keuangan dan/atau emisi] dari sektor batu bara dalam portofolio-nya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan sebesar [XX]% pada [tahun target jangka pendek] mulai dari tahun dasar [202x].
Target jangka panjang	
Tahun net-zero	[Nama lembaga keuangan] berkomitmen bahwa [XX]% dari aktivitasnya [LND, AOI, AMI, INS, CMA] yang relevan akan mencapai kondisi net-zero pada [tahun target net-zero].
Rencana transisi (disarankan; rencana transisi ini hanya untuk referensi dan belum ditinjau oleh SBTi)	

[Nama lembaga keuangan] memiliki rencana transisi yang dipublikasikan berikut [tautan], yang menjelaskan strategi dan aksi untuk mencapai targetnya.

Tambahan penafian hukum lembaga keuangan opsional (untuk komunikasi lembaga keuangan itu sendiri)

“Target yang diungkapkan di atas harus dibaca bersama dengan informasi tambahan mengenai asumsi berbasis sains terkait target [nama lembaga keuangan], kualitas data, ketidakpastian, dan risiko, yang tersedia dalam [Laporan Tahunan & Keberlanjutan] [nama lembaga keuangan] terbaru.”

REFERENSI

- Accountability Framework initiative (AFi). (n.d.). [*Operational Guidance on Deforestation*](#).
- Bataille, C., Al Khourdajie, A., de Coninck, H., de Kleijne, K., Nilsson, L. J., Bashmakov, I., Davis, S., & Fennell, P. (2023). [*A Paris Agreement Compliant Definition for "Abated Fossil Fuels"*](#). Tersedia di SSRN: <https://ssrn.com/abstract=4574502> atau <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4574502>
- Carbon Risk Real Estate Monitor (CRREM). (2023). [*CRREM-SBTi 1.5°C Pathways for Real Estate*](#).
- CDP. (2023). [*CDP Disclosure Platform*](#).
- European Union. (2023). *Regulation (EU) 2023/1115 on the Making Available on the Union Market and the Export from the Union of Certain Commodities and Products Associated with Deforestation and Forest Degradation*.
- Federal Trade Commission (FTC). (2022). [*Guides for the Use of Environmental Marketing Claims \(Green Guides\)*](#).
- GHG Protocol. (2004). [*The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard \(Revised Edition\)*](#). World Resources Institute and World Business Council for Sustainable Development.
- GHG Protocol. (2011). [*Corporate Value Chain \(Scope 3\) Accounting and Reporting Standard*](#). World Resources Institute and World Business Council for Sustainable Development.
- Global Canopy. (n.d.). [*Forest IQ Methodology for Assessing Deforestation Risk*](#).
- Global Canopy. (n.d.). [*Forest 500 Database*](#).
- International Energy Agency (IEA). (2023). [*Net Zero by 2050: A Roadmap for the Global Energy Sector*](#).
- International Financial Institutions. (2022). *Harmonization of Standards for GHG Accounting*.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2018). [*Global Warming of 1.5°C. An IPCC Special Report on the impacts of global warming of 1.5°C above pre-industrial levels*](#).
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2022). [*Climate Change 2022: Mitigation of Climate Change. Contribution of Working Group III to the Sixth Assessment Report*](#). Cambridge University Press.
- ISEAL Alliance. (2023). [*ISEAL Sustainability Claims Good Practice Guide V2.0*](#).
- London Stock Exchange Group (LSEG). (n.d.). [*ESG Data and Analytics*](#).

Net-Zero Asset Owner Alliance (NZAOA). (2023). [Understanding the Drivers of Investment Portfolio Decarbonization](#).

Net-Zero Data Public Utility (NZDPU). (n.d.). [Open Climate Data Platform](#).

Oxford Net Zero. (2023). [Net Zero Aligned Initiative Taxonomies](#). University of Oxford.

Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF). (2022). [The Global GHG Accounting and Reporting Standard Part A: Financed Emissions. Second Edition](#).

Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF). (2023). [The Global GHG Accounting and Reporting Standard Part C: Insurance-Associated Emissions](#).

Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF). (2024). [Facilitated Emissions Standard](#).

Poseidon Principles. (2023). [Technical Guidance: A Global Framework for Responsible Ship Finance](#).

Rocky Mountain Institute (RMI). (2023). [Pegasus Principles: Technical Guidance for Aviation Finance](#).

Rocky Mountain Institute (RMI). (2023). [Sustainable Steel Principles](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2021). [SBTi Corporate Net-Zero Standard Version 1.2](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2022). [Forest, Land and Agriculture \(FLAG\) Science Based Target-Setting Guidance](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2023). [SBTi Aviation Sector Guidance](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2023). [SBTi Buildings Criteria](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2023). [SBTi Sectoral Decarbonization Approach](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2023). [SBTi Steel Sector Guidance](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2025). [Basis for Conclusions for the Financial Institutions Net-Zero Standard V1.0](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2025). [Financial Institutions Net-Zero Target-setting Tool](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2025). [Financial Institutions Net-Zero Standard - Provisional Implementation List](#).

Science Based Targets initiative (SBTi). (2025). [Financial Institutions Net-Zero Standard Target-setting Methods and Tool Documentation](#).

Science Based Target initiative (SBTi). (2025) [Interim Protocol for Usage of Third-Party Methodologies within the Financial Institutions Net-Zero Standard.](#)

Science Based Targets initiative (SBTi). (2024). [SBTi Glossary Version 1.2.](#)

Science Based Targets initiative (SBTi). (2024). [SBTi Sector Standards and Guidance.](#)

Science Based Targets initiative (SBTi). (2025). [SBTi Services Criteria Assessment Indicators.](#)

Science Based Targets initiative (SBTi). (2024). [Standard Operating Procedure for the Development of SBTi Standards.](#)

Science Based Targets initiative (SBTi) Services. (n.d.). [SBTi Services Website.](#)

United Nations Department of Economic and Social Affairs (UNDESA). (2023). [Committee for Development Policy Guidance on Just Transition.](#)

United Nations International Labour Organization (ILO). (2015). [Guidelines for a Just Transition towards Environmentally Sustainable Economies and Societies for All.](#)

Urgewald. (2023). [Global Coal Exit List: Database of Coal Companies.](#)

Urgewald. (2023). [Global Oil & Gas Exit List: Database of Oil and Gas Companies.](#)

Urgewald. (2023). [Metallurgical Coal Exit List: Database of Metallurgical Coal Companies.](#)

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (2023). [Forest Sector SDG Roadmap.](#)

World Wide Fund for Nature (WWF). (2023). [Deforestation and Conversion-Free Implementation Toolkit.](#)

ZEV Alliance. (2021). [COP26 Declaration on Accelerating the Transition to 100% Zero Emission Cars and Vans.](#)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dukungan eksternal

- Accenture
- Bain and Company
- Oliver Wyman

Dukungan eksternal tidak menyiratkan penyelarasan atau dukungan; SBTi mempertahankan kontrol editorial sepenuhnya atas dokumen ini selama penyusunannya.

Penyandang dana

SBTi sangat berterima kasih atas dukungan finansial dari Bloomberg Philanthropies dan Climate Arc.

Pemangku kepentingan lainnya

- SBTi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan selama proses konsultasi publik dan uji coba.

